

**HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN *NOMOPHOBIA*
PADA MAHASISWA MERANTAU DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**SAYYIDATUR RAHMAH
NIM. 160901135**



**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
1443 H/ 2021**

**HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN *NOMOPHOBIA*
PADA MAHASISWA MERANTAU DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Psikologi
UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Oleh :

**Sayyidatur Rahmah
NIM. 160901135**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Rawdhan Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005**

**Fajran Zein, S.Ag., MA
NIDN. 2009028201**

**HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN *NOMOPHOBIA* PADA
MAHASISWA MERANTAU DI BANDA ACEH**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Psikologi UIN Ar- Raniry Banda Aceh
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Psikologi (S.Psi)**

Diajukan Oleh:

**Sayyidatur Rahmah
NIM. 160901135**

Pada Hari/Tanggal:

**Selasa, 28 Desember 2021
24 Jumadil Awal 1443 H**

**Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Ketua, Sekretaris,**

Ketua,

**Rawdhah Binti Yasa, M. Psi., Psikolog
NIP. 198212252015032005**

**Fairan Zein, S.Ag., MA
NIDN. 2003127303**

Penguji I,

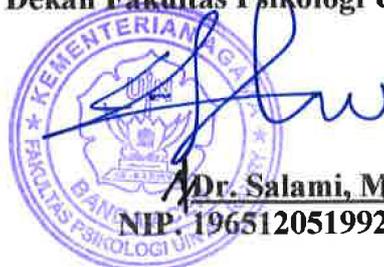
**Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog
NIP. 197609122006041001**

Penguji II,

Nurul Adharina, S.Psi., M.Psi., Psikolog

Mengetahui,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry,



**Dr. Salami, MA
NIP. 196512051992032003**

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Dengan ini saya :

Nama : Sayyidatur Rahmah

NIM : 160901135

Jenjang : Strata Satu (S-1)

Prodi : Psikologi UIN Ar-Raniry

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak pernah terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Banda Aceh, 16 Desember 2021

tahui,



Sayyidatur Rahmah
NIM.160901135

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Kesepian Dengan *Nomophobia* Pada Mahasiswa Merantau di Banda Aceh” sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana psikologi di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry. Kelancaran dalam mengerjakan proposal skripsi ini tidak terlepas dari hambatan-hambatan yang harus dihadapi.

Syukur Alhamdulillah hanya bisa penulis ucapkan setelah menyelesaikan proposal skripsi ini. Dengan segenap hati, peneliti ingin mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada orangtua tercinta ayah Drs. Amirullah, M.Si dan ibu Nurjannah, S.Pd yang telah melahirkan dan membesarkan sampai sekarang dengan penuh kasih serta keluarga yang selalu ada untuk tempat pulang. Selama penyusunan proposal skripsi, penulis mendapat banyak bimbingan, dukungan, bantuan, serta petunjuk yang bermanfaat. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada beberapa pihak yang telah berjasa dalam terselesaikannya proposal skripsi ini.

1. Ibu Dr. Salami, MA sebagai Dekan Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada semua mahasiswa Psikologi.

2. Bapak Jasmadi, S.Psi., MA., Psikolog selaku Wakil Dekan I bidang Akademik dan Kelembagaan sekaligus penguji I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan saran yang membangun.
3. Bapak Muhibuddin, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan II bidang Administrasi dan Keuangan.
4. Bapak Dr. Fuad, A.Ag., M.Hum selaku Wakil Dekan III bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
5. Bapak Dr. Safrilsyah selaku Ketua Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry
6. Bapak Barmawi, A.Ag., M.Si sebagai sekretaris Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry dan Muhammad Luthfi, S.Psi sebagai staf Program Studi Psikologi UIN Ar-Raniry.
7. Ibu Rawdhah Binti Yasa, S.Psi., M.Psi., Psikolog selaku pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan saran dan masukan yang membangun kepada peneliti.
8. Bapak Fajran Zain, S.Ag., MA selaku pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti.
9. Ibu Nurul Adharina, S,Psi., M,Psi., Psikolog selaku penguji II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan saran yang membangun.

10. Ibu Fatmawati, S.Psi., B.Psych (Hons)., M.Sc selaku penasehat akademik yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti.
11. Seluruh Dosen dan staf Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry yang selalu terbuka dan ikhlas dalam membantu.
12. Sahabat dan teman-teman yang telah membantu, memberikan nasehat dan dukungan.
13. Seluruh mahasiswa angkatan 2016 yang telah kebersamai dari awal perkuliahan sampai akhir.
14. Seluruh partisipan yang telah bersedia untuk meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya saat penelitian.

Mohon maaf apabila masih terdapat banyak kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Penulis menyadari tidak ada satupun karya manusia yang sempurna, sehingga kritik dan saran demi perbaikan karya tulis ini sangat penulis harapkan. Meski demikian penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya pembaca pada umumnya.

Banda Aceh, 28 Desember 2021
Mengetahui,

Sayyidatur Rahmah

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DARTAR ISI	viii
DARTAR TABEL	x
DARTAR SKEMA	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. <i>Nomophobia</i>	14
1. Pengertian <i>Nomophobia</i>	14
2. Aspek-aspek <i>Nomophobia</i>	15
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Nomophobia</i>	17
4. Ciri-ciri Individu yang Mengalami <i>Nomophobia</i>	20
B. Kesepian.....	21
1. Pengertian Kesepian.....	21
2. Aspek-aspek Kesepian.....	22
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesepian	24
4. Jenis-jenis Kesepian.....	27
C. Merantau	28
D. Hubungan Antara Kesepian dengan <i>Nomophobia</i>	29
E. Hipotesis.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	33
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	33
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	34
D. Subjek Penelitian.....	35
1. Populasi	35
2. Sampel.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	37
1. Alat Ukur Penelitian.....	37

2. Pelaksanaan Uji Coba	40
F. Validitas, Daya Beda dan Reliabilitas.....	41
1. Uji Validitas	41
2. Uji Daya Beda Aitem.....	42
3. Uji Reliabilitas	43
G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	44
1. Teknik Pengolahan Data	44
2. Teknik Analisis Data.....	45
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskriptif Data Penelitian	48
B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian.....	53
1. Administrasi Penelitian	53
2. Persiapan Penelitian	53
3. Pelaksanaan Penelitian	55
C. Hasil Penelitian	59
1. Kategorisasi Data Penelitian	59
2. Uji Prasyarat.....	62
3. Uji Hipotesis.....	64
D. Pembahasan.....	65
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 <i>Blue Print</i> Awal Skala Kesepian.....	38
Tabel 3.2 <i>Blue Print</i> Awal Skala <i>Nomophobia</i>	39
Tabel 3.3 Skor Aitem Skala Kesepian dan <i>Nomophobia</i>	40
Tabel 4.1 Demografi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4.2 Demografi Subjek Berdasarkan Usia.....	49
Tabel 4.3 Demografi Subjek Berdasarkan Perguruan Tinggi.....	49
Tabel 4.4 Demografi Subjek Berdasarkan Semester.....	50
Tabel 4.5 Demografi Subjek Berdasarkan Asal Daerah	51
Tabel 4.6 Demografi Subjek Berdasarkan Tempat Tinggal.....	52
Tabel 4.7 Demografi Subjek Berdasarkan Rekan di Tempat Tinggal	52
Tabel 4.8 Koefisien CVR Skala Kesepian.....	54
Tabel 4.9 Koefisien CVR Skala <i>Nomophobia</i>	55
Tabel 4.10 Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kesepian.....	56
Tabel 4.11 <i>Blue Print</i> Akhir Skala Kesepian.....	57
Tabel 4.12 Koefisien Daya Beda Aitem Skala <i>Nomophobia</i>	57
Tabel 4.13 <i>Blue Print</i> Akhir Skala <i>Nomophobia</i>	58
Tabel 4.14 Deskripsi Data Penelitian Skala Kesepian.....	59
Tabel 4.15 Kategorisasi Skala Kesepian.....	60
Tabel 4.16 Deskripsi Data Penelitian Skala <i>Nomophobia</i>	61
Tabel 4.17 Kategorisasi Skala <i>Nomophobia</i>	62
Tabel 4.18 Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian	63
Tabel 4.19 Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian	63
Tabel 4.20 Uji Hipotesis Data Penelitian.....	64
Tabel 4.21 <i>Analisis Measure of Association</i>	64



DAFTAR SKEMA

Skema 2.1 Kerangka Konseptual	32
-------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran II	Surat Izin Penelitian dari Fakultas Psikologi UIN Ar-Raniry
Lampiran III	Surat Izin Penelitian dari Lembaga/Tempat Penelitian
Lampiran IV	Kuesioner Uji Coba Penelitian
Lampiran V	Tabulasi Data Uji Coba Penelitian
Lampiran VI	Hasil Analisis Statistik Uji Coba Penelitian
Lampiran VII	Kuesioner Penelitian
Lampiran VIII	Tabulasi Data Penelitian
Lampiran IX	Hasil Analisis Statistik Data Penelitian
Lampiran X	Daftar Riwayat Hidup



**Hubungan antara Kesepian dengan *Nomophobia*
pada Mahasiswa Merantau di Banda Aceh**

ABSTRAK

Sayyidatur Rahmah

Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh
sayyidatur@gmail.com

Kesepian merupakan suatu perasaan yang muncul akibat kurangnya hubungan interpersonal yang dimiliki dan dianggap tidak memuaskan. Salah satu cara untuk mengalihkan kesepian adalah dengan menggunakan ponsel. Penggunaan ponsel secara berlebihan dapat menyebabkan *nomophobia*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kesepian dengan *nomophobia* pada mahasiswa merantau di Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi *product moment*. Alat ukur penelitian ini yaitu skala kesepian yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek kesepian oleh Peplau dan Perlman (1981) dengan koefisien reliabilitas = 0,962 dan skala *nomophobia* yang dikembangkan berdasarkan aspek-aspek *nomophobia* oleh Yildirim dan Coreia (2014) dengan koefisien reliabilitas = 0,923. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa rantau yang berstatus aktif di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quota sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 200 responden. Hasil penelitian menemukan koefisien korelasi $r = 0,209$ dengan $p = 0,002$ yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kesepian dengan *nomophobia* pada mahasiswa rantau di Banda Aceh. Artinya semakin tinggi kesepian maka semakin tinggi *nomophobia* yang dialami oleh mahasiswa merantau di Banda Aceh. Begitu pula sebaliknya semakin rendah kesepian maka semakin rendah *nomophobia* yang dialami oleh mahasiswa merantau di Banda Aceh.

Kata Kunci : *Nomophobia, Kesepian, Mahasiswa Rantau*

The Relationship between Loneliness and Nomophobia of Wandering Students in Banda Aceh

ABSTRACT

Sayyidatur Rahmah

Faculty of Psychology, Ar-Raniry State Islamic University

sayyidaturr@gmail.com

Loneliness is a feeling that arises due to a lack of interpersonal relationships and is considered unsatisfactory. One way to divert loneliness is to use a cell phone. Excessive use of cell phones can cause nomophobia. The purpose of this study was to determine the relationship between loneliness and nomophobia in wandering students in Banda Aceh. This study uses a quantitative approach with the product moment correlation method. The measuring instrument of this research is the loneliness scale which was developed based on aspects of loneliness by Peplau and Perlman (1981) with a reliability coefficient = 0.962 and a nomophobia scale which was developed based on aspects of nomophobia by Yildirim and Coreia (2014) with a reliability coefficient = 0.923. The population in this study were overseas students who were active at the Ar-Raniry State Islamic University and Syiah Kuala University. The sampling technique used in this research is quota sampling with a total sample of 200 respondents. The results of the study found a correlation coefficient of $r = 0.209$ with $p = 0.002$ which indicates that there is a very significant positive relationship between loneliness and nomophobia in overseas students in Banda Aceh. This means that the higher the loneliness, the higher the nomophobia experienced by students wandering in Banda Aceh. Vice versa, the lower the loneliness, the lower the nomophobia experienced by students wandering in Banda Aceh.

AR - RANIRY

Keywords: *Nomophobia, Loneliness, Wandering Student*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, teknologi dan alat komunikasi menjadi lebih maju dan canggih. Salah satu kemajuan teknologi dibidang komunikasi yang berkembang pesat adalah ponsel. Awalnya, ponsel hanya menyediakan fitur telepon suara dan mengirim pesan saja, namun sekarang ponsel dapat mencakup perkumpulan sosial, pertukaran emosi, berbagi pemikiran, informasi, berita, dan sebagainya. Sehingga kini namanya pun beralih menjadi *smartphone* atau ponsel pintar. Berbagai macam fitur yang ditawarkan dalam ponsel memberikan kemudahan bagi individu untuk berkomunikasi dan mengakses berbagai macam informasi yang dibutuhkan dimanapun dan kapan pun.

Berdasarkan data dari situs Statista (2021), pada tahun 2020 jumlah pengguna internet seluler mencapai 4,28 miliar, menunjukkan bahwa lebih dari 90 persen populasi internet global menggunakan perangkat seluler untuk *online*. Media sosial adalah salah satu aktivitas *online* paling populer di kalangan pengguna ponsel. Selama lebih dari satu dekade, jejaring sosial, aplikasi perpesanan, dan *platform* berbagi foto dan video telah menjadi salah satu pendorong utama keterlibatan seluler secara global. Pada tahun 2019, tingkat penetrasi jejaring sosial seluler di seluruh dunia mencapai 42 persen. Dengan lebih dari 2,7 miliar pengguna aktif, *Facebook* tetap menjadi jejaring sosial

terkemuka di seluruh dunia, sementara *WhatsApp* menempati urutan pertama di antara aplikasi perpesanan seluler paling populer.

Peningkatan jumlah pengguna internet seluler tersebut sesuai dengan penelitian Bragazii dan Puente (2014) yang menyatakan bahwa perubahan kebiasaan dan perilaku sehari-hari individu saat ini terjadi karena meningkatnya pemanfaatan dan penetrasi teknologi serta komunikasi virtual baru yang bersifat pribadi, dimana salah satu teknologi perantaranya adalah ponsel. Banyaknya manfaat yang dihasilkan dari penggunaan ponsel tentu juga harus di seimbangkan dengan kemampuan diri dalam manajemen penggunaan ponsel. Ketidakmampuan manajemen diri dalam menggunakan ponsel diprediksi dapat menimbulkan dampak negatif, salah satunya yaitu ketergantungan ponsel sehingga muncul perasaan gelisah, khawatir, dan takut ketika jauh dari ponsel. Ketergantungan terhadap ponsel disebut dengan *no-mobile phone phobia* (*nomophobia*).

Istilah ini pertama kali diciptakan pada tahun 2008 dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh UK *Post Office* yang menugaskan YouGov, sebuah organisasi riset berbasis di Inggris yang mengambil sampel sebanyak 2.163 orang untuk melihat kecemasan yang diderita oleh pengguna ponsel. Studi tersebut menemukan bahwa hampir 53% pengguna ponsel di Inggris cenderung cemas saat mereka kehilangan ponsel mereka, kehabisan baterai atau kuota, atau tidak memiliki jangkauan jaringan (SecurEnvoy, 2012).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ozdemir, Cakir, & Hussain (2018) menunjukkan 95% pengguna ponsel menggunakan ponsel

mereka untuk menonton YouTube, WhatsApp, atau media lain untuk menginduksi tidur; 72% tidak bisa jauh dari ponsel mereka, dan biasanya menyimpan ponsel hanya berjarak lima kaki dari posisi mereka. Prevalensi *nomophobia* serupa antara negara maju dan berkembang; keduanya menunjukkan prevalensi antara 77 dan 99%, dan tertinggi di antara populasi dewasa muda.

Yildirim dan Correia (2015) menyatakan bahwa mengingat banyaknya penggunaan ponsel di kalangan mahasiswa, maka tidak mengejutkan bahwa mereka rentan dengan *nomophobia*. Pernyataan ini diperkuat dengan temuan penelitian yang dilakukan di Universitas Airlangga. Dari 380 responden, hanya 17 responden yang ditemukan tidak mengalami *nomophobia*. Sedangkan sisanya, masuk ke dalam beberapa kategori, yaitu 88 responden masuk kategori *nomophobia* ringan, 148 responden masuk kategori *nomophobia* sedang, 92 masuk kategori *nomophobia* berat, dan 34 masuk kategori *nomophobia* sangat berat (Mulyar, 2016).

Sudarji (2017) menjelaskan orang yang mengalami *nomophobia* selalu hidup dalam kekhawatiran dan kecemasan ketika ia meletakkan atau menyimpan ponsel. Hal tersebut pula yang membuat orang yang menderita *nomophobia* selalu membawa ponselnya kemana pun ia pergi. Penderita *nomophobia* dapat memeriksa ponsel mereka hingga 34 kali dalam sehari dan kerap membawanya hingga ke toilet.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku *nomophobia* adalah kesepian. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tan, Pamuk, dan Donder (2013) pada 527 mahasiswa menunjukkan bahwa kesepian mempunyai hubungan

yang signifikan dengan penggunaan ponsel. Mahasiswa yang memiliki ponsel dan menggunakannya 10 jam atau lebih, 7-9 jam, 4-6 jam dan 1-3 jam ditemukan memiliki skor kesepian lebih tinggi daripada mereka yang menggunakan ponsel kurang dari 1 jam per hari. Kesepian seringkali dialami oleh kalangan muda, khususnya mahasiswa rantau.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia (2016), merantau diartikan sebagai pergi ke suatu tempat baik di dalam negeri atau luar negeri untuk mencari penghidupan, ilmu dan lainnya di sepanjang perantauan. Di dalam Islam juga dijelaskan mengenai anjuran merantau untuk mencari ilmu. Orang yang menuntut ilmu bagaikan sedang berada di jalan Allah sampai ia kembali, hal ini sesuai dengan sabda Nabi Muhammad SAW. :

حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ قَالَ حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ يَزِيدَ الْعَتَكِيُّ عَنْ أَبِي جَعْفَرِ الرَّازِيِّ عَنْ الرَّبِيعِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ خَرَجَ فِي طَلَبِ الْعِلْمِ كَانَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ حَتَّى يَرْجِعَ قَالَ أَبُو عِيسَى هَذَا حَدِيثٌ حَسَنٌ غَرِيبٌ وَرَوَاهُ بَعْضُهُمْ فَلَمْ يَرْفَعْهُ

Telah bercerita kepada kami Nahsr bin Ali dia berkata, telah bercerita kepada kami Khalid bin Yazid Al Ataki dari Abu Ja'far Ar Razi dari Ar Rabi' bin Anas dari Anas bin Malik dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Barangsiapa keluar dalam rangka menuntut ilmu maka dia berada di jalan Allah sampai dia kembali (Hadist Riwayat an-Nasai)

Peneliti melakukan wawancara terhadap tiga orang mahasiswa rantau yang sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada tanggal 12 Maret 2021, mereka memberikan pernyataan sebagai berikut:

Cuplikan Wawancara I:

“Aku selalu bawa hp kemana-mana, kalo lupa bawa hp itu rasanya ada yang janggal. Pernah beberapa kali pulang lagi ke rumah untuk ambil hp padahal waktu itu udah telat masuk kuliah. Disini selalu pegang hp, pasti selalu cari-cari kesempatan untuk liat hp, tapi kalo di kampung jarang gitu. Kadang gak teringat pun hp di cas di kamar udah berjam-jam.” (RJ, Perempuan 23 tahun, Wawancara Personal)

Cuplikan Wawancara II:

“Bawalah, selalu bawa udah candu keknya aku sama hp hahahaha. Gabisa lagi jaoh-jaoh sama hp. Kalo pegang hp ya tiktok, IG, youtube kadang streaming drakor. Di Kampung? Di kampung aku gak terlalu lale sama hp karena kan di kampung rame-rame gitu jadi gak suntok” (RF, Perempuan 20 tahun Wawancara Personal)

Cuplikan Wawancara III:

“Bawa, selalu bawa. Aneh rasanya sekarang kalo gak bawa hp. Bentar-bentar cek notif walaupun udah ku cek beberapa menit yang lalu hahaha. Mungkin karna gaada kawan ngomong ya, jadi aku tengok terus hp. Kalo di kampung aku bisa gak pegang hp bentar-bentar.” (M, Perempuan 22 tahun Wawancara Personal)

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa intensitas penggunaan ponsel oleh mahasiswa rantau cenderung lebih tinggi ketika mereka sedang berada di perantauan dibandingkan di kampung halaman. Ponsel telah menjadi hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari mahasiswa rantau sehingga jika mereka berada jauh dari ponsel, maka akan timbul perasaan tidak tenang seperti ada hal yang mengganjal. Oleh karena itu mereka selalu memastikan untuk membawa ponsel kemanapun mereka pergi. Hal ini dikarenakan mahasiswa cenderung merasa kesepian saat berada di perantauan, sedangkan di kampung halaman, mereka dapat bertemu dengan keluarga dan lingkungan hidupnya sebelum merantau sehingga mereka tidak merasa kesepian dan penggunaan ponsel juga akan berkurang.

Ketika pergi meninggalkan kampung halaman, mahasiswa perantau harus berpisah dengan keluarga dan orang terdekat. Hal ini menyebabkan perubahan yang bermakna bagi mahasiswa rantau dalam lingkup sosialnya. Hubungan sosial yang terbentuk terkadang tidak sesuai dengan harapan dan menimbulkan perasaan tidak puas. Akibatnya, mahasiswa perantau berpotensi mengalami kejenuhan, kesedihan bahkan kesepian. Situasi tersebut dapat menimbulkan kemungkinan bagi mahasiswa rantau menggunakan ponsel untuk melakukan komunikasi secara *online*, mengakses media sosial dan mencari berbagai hiburan. Tanpa disadari, perilaku tersebut dapat menyebabkan efek negatif jika dilakukan secara berlebihan.

Kesepian terjadi ketika individu memiliki sedikit hubungan interpersonal atau hubungan tersebut tidak memuaskan seperti yang diharapkan sehingga dapat menimbulkan reaksi kognitif dan emosional. Reaksi kognitif dan emosional dapat berupa proses kognitif (ingatan, persepsi, ekspektasi dan interpretasi) yang menyebabkan perasaan subjektif pada individu (Weiten, Dunn, & Hammer, 2014). Weiss (1974) dalam Perlman, Peplau, & Goldston (1984) menjelaskan bahwa kesepian merupakan kesendirian yang dirasakan individu karena tidak adanya hubungan yang dibutuhkan atau yang ditetapkan. Kesepian merupakan suatu respon dari ketidakhadiran dari tipe hubungan yang istimewa atau ketersediaan hubungan yang istimewa.

Menurut Russell (1982) kesepian merupakan adanya kepribadian dinamis dalam individu dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan karakteristik perilaku dan berfikir, kemudian adanya keinginan individu pada kehidupan sosial

dan kehidupan dilingkungannya, dan juga adanya depresi, yang merupakan salah satu gangguan alam perasaan yang ditandai dengan perasaan sedih, murung, tidak bersemangat, merasa tidak berharga, berpusat pada kegagalan.

Kesepian adalah respons emosional yang terjadi ketika hubungan sosial yang diinginkan orang tidak sesuai dengan pengalaman hubungan mereka yang sebenarnya dengan orang lain. Kesepian menyebabkan seseorang menarik diri lebih jauh dari keluarga dan teman-teman sehingga menjadi lebih kesepian. Kesepian dapat mempengaruhi bagaimana kita mengantisipasi dan menafsirkan pengalaman sosial kita. Ini bisa berarti kita lebih khawatir atau takut pada situasi sosial atau terlalu mudah menangkap isyarat penolakan sosial (*Campaign to End Loneliness*, 2020).

Dampak yang dapat terjadi pada mahasiswa rantau ketika mengalami *nomophobia* dapat ditinjau dari segi kesehatan dan akademis. Dari segi kesehatan, *nomophobia* dapat menimbulkan beberapa gejala seperti sakit kepala, sakit leher dan ibu jari. Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Acharya, Acharya dan Waghrey (2013) yang menemukan bahwa sakit kepala (51,50%) adalah gejala yang paling umum yang diikuti oleh iritabilitas (50,80%) pada subjek yang menggunakan ponsel. Efek kesehatan lainnya termasuk nyeri tubuh (32,19%), ketegangan mata (36,51. %), sakit ibu jari (13,8%) menjadi bahaya kesehatan yang paling umum karena penggunaan ponsel.

Mahasiswa sering memainkan ponsel mereka ketika proses belajar mengajar sedang berlangsung. Banyak anak muda kehilangan perhatian dari dunia nyata karena perhatiannya terlalu banyak diserap oleh dunia virtual dan akhirnya

remaja menjadi budak teknologi (Dongre et al., 2017). Kehadiran ponsel menjadikan perubahan perilaku remaja, dimana ketika mereka sedang berkumpul bersama, tidak jarang mereka akan lebih fokus dan senang bermain dengan ponselnya dibandingkan dengan orang lain yang ada didekatnya (Rahmandani et al, 2018).

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti kepada dua orang mahasiswa yang merantau (FI dan S) pada tanggal 30 dan 31 Desember 2021 juga menunjukkan fenomena yang serupa. Dimana FI dan S terlihat mengedipkan mata dan mengucek mata setelah menggunakan ponsel selama satu sampai tiga jam. Selanjutnya S yang sedang menonton menggunakan ponselnya memegang dan memijat ringan bagian lehernya kemudian meregangkan leher dengan memalingkan wajah ke kanan dan ke kiri sebanyak dua kali. Sedangkan FI meregangkan dan memijat ringan bagian pinggangnya kemudian mengubah posisi dari duduk menjadi berbaring. FI dan S merupakan mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi. Namun peneliti melihat bahwa keduanya kehilangan fokus saat mengerjakan skripsi dimana mereka terkadang melihat dan mengecek notifikasi ponselnya beberapa kali. Terkadang setelah mengerjakan skripsi selama 30 menit, mereka akan bermain ponsel selama dua hingga tiga jam. Hal ini dilakukan secara berulang sehingga proses pengerjaan skripsi menjadi lebih lama dibandingkan dengan yang seharusnya.

Berdasarkan fenomena dan data yang diuraikan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Hubungan antara Kesepian dengan *Nomophobia* pada Mahasiswa Merantau di Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat hubungan antara kesepian dengan *nomophobia* pada mahasiswa merantau di Banda Aceh?”

C. Tujuan

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah mengidentifikasi hubungan antara kesepian dengan *nomophobia* pada mahasiswa merantau di Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun secara praktis kepada para pembaca.

1. Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur khususnya kajian psikologis mengenai *nomophobia* di Banda Aceh, khususnya di kalangan mahasiswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti A R - R A N I R Y

Penelitian ini menjadi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 serta sebagai bentuk pengabdian peneliti setelah menempuh pendidikan terutama di bidang psikologi.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa dan memberikan kesadaran akan dampak kesepian dan *nomophobia* sehingga menjadi perbaikan diri dan mencegah hal tersebut terjadi.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian terkait kesepian maupun *nomophobia* di masa mendatang.

d. Bagi Lembaga Pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi tambahan referensi terkait kesepian dan *nomophobia* sehingga akan memperkaya sumber ilmu pada suatu lembaga pendidikan ataupun organisasi.

E. Keaslian Penelitian

Keaslian penelitian ini dapat diketahui melalui sub-kajian yang sudah dilakukan pada penelitian-penelitian sebelumnya, maka perlu adanya upaya perbandingan, untuk mengetahui persamaan dan perbedaan dalam segi konteks penelitian ini dengan penelitian sebelumnya. Setelah mengkaji beberapa penelitian terdahulu, peneliti mendapati terdapat beberapa penelitian yang memiliki kemiripan namun pemilihan variabel, subjek, tempat, jumlah dan metode analisis yang digunakan oleh peneliti sebelumnya.

Penelitian yang hampir sama dilakukan oleh Dasiroh, Miswatun, Ilahi, dan Nurjannah (2017) dengan judul “Fenomena *Nomophobia* Di Kalangan Mahasiswa (Studi Deskriptif Kualitatif Mahasiswa Univeritas Riau)”. Penelitian ini

menggunakan pendekatan kualitatif. Jumlah subjek dalam penelitian ini sebanyak 10 orang. Teknik pengumpulan data dengan wawancara mendalam sebagai metode utama, observasi dan dokumentasi sebagai metode pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *nomophobia* menjadi wabah penyakit baru di kalangan mahasiswa Universitas Riau. Terdapat beberapa motif penggunaan ponsel yaitu motif masa lalu dan motif harapan. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana peneliti memilih sampel mahasiswa rantau, teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling*, menggunakan pendekatan kuantitatif dan lokasi penelitian yaitu di Banda Aceh.

Selanjutnya penelitian dengan salah satu variabel yang sama dilakukan oleh Widyastuti dan Muyana (2018) dengan judul “Potret *Nomophobia (No Mobile Phone Phobia)* di Kalangan Remaja”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Sampel penelitian diambil dengan cara *simple random sampling* berjumlah 540 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan ponsel di kalangan remaja yang menunjukkan tingkat *nomophobia* pada kategori sangat tinggi 5%, kategori tinggi 31%, kategori sedang 35%, kategori rendah 24%, dan kategori sangat rendah 5%. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini peneliti melihat hubungan antara kesepian dengan *nomophobia*, sampel penelitian yaitu mahasiswa rantau dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling* dan lokasi penelitian dilakukan di Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia (2020) dengan judul “Pengaruh Kesepian dan Kontrol Diri Terhadap Kecenderungan Ketergantungan Terhadap

Ponsel”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Mulawarman Samarinda sebanyak 25.840 mahasiswa. Teknik pengambilan *sampling* dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dan didapatkan sampel penelitian sebanyak 220 mahasiswa Universitas Mulawarman Samarinda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesepian tidak berpengaruh terhadap kecenderungan *nomophobia* sedangkan pengendalian diri berpengaruh negatif terhadap kecenderungan *nomophobia*. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, dalam penelitian ini peneliti hanya mengangkat kesepian dan *nomophobia* sebagai variabel penelitian, sampel penelitian yaitu mahasiswa rantau, teknik pengambilan sampel menggunakan *quota sampling* serta lokasi penelitian yang dilakukan di Banda Aceh.

Penelitian dengan variabel yang sama dilakukan oleh Gezgin, Hamutoglu, Gultekin, dan Ayas (2018) dengan judul “*The Relationship between Nomophobia and Loneliness among Turkish Adolescents*”. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan penelitian kuantitatif. Sebanyak 301 remaja menjadi responden untuk penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara statistik antara *nomophobia* dan kesepian, dan dapat dipastikan bahwa kesepian remaja memprediksi tingkat *nomophobia* mereka sampai batas tertentu. Dalam hal ini, perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu pendekatan penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan yaitu mahasiswa rantau dan lokasi penelitian yang akan dilakukan di Banda Aceh.

Penelitian yang dilakukan oleh Durak (2018) dengan judul “*What Would You Do Without Your Smartphone? Adolescents’ Social Media Usage, Locus of Control, and Loneliness as a Predictor of Nomophobia*”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan model survei relasional, yang terdiri dari 786 siswa yang belajar di kelas 7 dan 8 sekolah menengah pada musim gugur 2016. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecanduan media sosial memiliki hubungan positif yang tinggi dengan tingkat perilaku *nomophobia* remaja, sedangkan *locus of control* memiliki hubungan positif yang rendah dengan tingkat perilaku *nomophobia*. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, peneliti hanya melihat kesepian dan *nomophobia* sebagai variabel penelitian. Sampel penelitian yaitu mahasiswa rantau serta skala yang akan digunakan yaitu skala kesepian dan *nomophobia* saja serta penelitian dilakukan di lokasi yang berbeda yaitu di Banda Aceh.

Dengan begitu, dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan-perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Perbedaan ini dapat ditemui baik dari segi pendekatan penelitian, variabel penelitian, teknik pengambilan sampel, subjek penelitian, waktu maupun lokasi penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *Nomophobia*

1. Pengertian *Nomophobia*

Menurut King et al (2010), *nomophobia* dianggap sebagai gangguan di dunia modern yang telah digunakan untuk menggambarkan ketidaknyamanan atau kecemasan yang disebabkan karena tidak tersedianya ponsel, PC, atau perangkat komunikasi virtual lainnya pada penggunaannya. Menurut Pavithra, Madhukumar & Murthy (2015) *nomophobia* adalah rasa takut berada diluar kontak ponsel yang mengacu pada ketidaknyamanan, kegelisahan, gugup atau kesedihan yang disebabkan karena tidak terhubung dengan ponsel.

Yildirim dan Correia (2015) mengungkapkan bahwa *nomophobia* adalah perasaan takut berada diluar kontak ponsel dan dianggap sebagai fobia modern akibat efek samping dari interaksi antara manusia, teknologi informasi dan komunikasi khususnya ponsel. *Nomophobia* merupakan rasa takut yang muncul ketika tidak dapat menggunakan ponsel dan telah diakui kaitannya dengan tingkat ketergantungan ponsel yang berlebihan (Fryman & Romine, 2021).

Secara umum, *nomophobia* adalah ketakutan patologis untuk menjauh dari ponsel seseorang dan tanpa koneksi internet. Seseorang dapat mengatakan bahwa orang yang menderita *nomophobia* merasakan ketakutan irasional meninggalkan rumah tanpa ponsel, dan merasa sangat cemas ketika kehilangannya, kehabisan daya baterai atau tidak memiliki jangkauan jaringan. Mereka merasa terisolasi dari keluarga dan teman-teman karena mereka tidak terhubung secara permanen

dengan mereka, dan karena itu merasakan kebutuhan yang konstan untuk menyadari apa yang dilakukan orang lain (Bragazzi & Puente, 2014). Menurut Kuss dan Griffiths (2011), *nomophobia* merujuk pada perasaan tidak nyaman, cemas, gugup dan kesedihan karena berada jauh dari ponsel yang merupakan dampak yang ditimbulkan oleh perkembangan dan kemajuan teknologi komunikasi virtual.

Berdasarkan beberapa teori yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa *nomophobia* merupakan fobia modern yang menimbulkan rasa takut atau khawatir ketika berada diluar jangkauan ponsel sebagai dampak dari interaksi antara manusia, teknologi informasi dan komunikasi yang berlebihan. *Nomophobia* dalam penelitian ini merujuk pada teori Yildirim dan Coreia (2015).

2. Aspek-aspek *Nomophobia*

Menurut Yildirim dan Correia (2015), *nomophobia* memiliki empat dimensi yaitu, *not being able to communicate*, *losing connectedness*, *not being able to access information*, dan *giving up convenience*.

a. *Not Being Able to Communicate*

Not being able to communicate atau tidak dapat berkomunikasi, adalah perasaan kehilangan komunikasi dan tidak bisa menggunakan layanan yang memungkinkan komunikasi secara langsung dengan orang lain. Hal tersebut meliputi perasaan tidak bisa menghubungi atau dihubungi. Yildirim dan Correia (2015) menemukan bahwa komunikasi secara langsung atau yang dikatakan instan berarti bisa mendapatkan pesan teks dari seseorang dengan segera. Selain

pesan teks, media komunikasi lain yang dilakukan oleh beberapa orang adalah pesan *e-mail*.

b. *Losing Connectedness*

Losing connectedness atau kehilangan koneksi adalah perasaan kehilangan koneksi pada ponsel dan terputus dengan identitas *online* khususnya pada sosial media yang dimiliki. Tampaknya, melihat sebuah notifikasi yang ada di ponsel merupakan salah satu cara memastikan keterhubungan. Jika mereka melihat pemberitahuan, berarti mereka merasa tetap terhubung dengan identitas dan jaringan *online* yang mereka miliki. Selain itu, keterhubungan tersebut tidak hanya terkait dengan identitas *online* yang mereka miliki, namun juga dengan ponsel itu sendiri.

c. *Not Being Able to Access Information*

Not being able to access information atau tidak dapat mengakses informasi adalah aspek yang menggambarkan ketidakmampuan seseorang dalam mengakses informasi. Dimensi ini tercermin dengan adanya ketidaknyamanan ketika individu kehilangan akses untuk mendapatkan informasi dari ponsel. Mengakses informasi melalui ponsel ditemukan menjadi hal yang sangat penting dilakukan oleh para kaum muda. Terlebih lagi, tidak hanya dengan informasi yang berbasis *online*, mereka juga bisa mendapatkan informasi dari smartphone mereka karena aplikasi yang diberikan mampu membantu mereka dalam mencatat materi perkuliahan dan lainnya.

d. *Giving up Convenience*

Giving up convenience atau kehilangan kenyamanan merupakan dimensi yang berkaitan dengan perasaan kehilangan kenyamanan yang disediakan oleh sebuah ponsel dan hal ini mencerminkan adanya keinginan untuk dapat memanfaatkan kenyamanan dalam memiliki ponsel. Yildirim dan Correia (2015) menemukan bahwa ponsel membuat kaum muda merasakan sebuah kenyamanan ketika mereka bersama dengan ponsel mereka. Terdapat seorang subjek yang menyadari bahwa dirinya sangat berlebihan dalam penggunaan ponsel, namun subjek itu melakukannya karena dirinya merasa sangat nyaman dengan ponsel miliknya. Ia merasa benar-benar memiliki semua yang ia butuhkan di dalam sakunya.

Ketiadaan akses untuk dapat menggunakan ponsel membuat kaum muda merasakan kecemasan. Di sisi lain, ketika kemudahan akses internet dirasakan tidak stabil, maka perasaan ketidaknyamanan akan muncul. Kemudian hal ini menyebabkan mereka selalu berusaha mencari tahu apakah mereka memiliki sebuah layanan atau dapat tersambung pada suatu layanan yang mirip. Kecemasan dan ketidaknyamanan tidak hanya melanda ketika koneksi internet tidak didapatkan, namun kehabisan baterai juga dapat menyebabkan perasaan cemas, tidak nyaman, atau bahkan kehilangan ketenangan pikiran.

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Nomophobia*

Menurut Bianchi dan Philip (2005) faktor-faktor yang mempengaruhi *nomophobia* sebagai berikut:

a. Jenis kelamin

Bianchi & Philip (2005) menemukan bahwa laki-laki lebih mungkin dibandingkan wanita untuk memiliki sikap positif terhadap komputer.

b. Harga diri

Orang-orang dengan pandangan diri buruk atau negatif memiliki kecenderungan yang besar untuk mencari kepastian, ponsel memberikan kesempatan setiap orang untuk bisa dihubungi kapan saja dari sinilah tidak mengherankan jika orang-orang dalam menggunakan ponsel secara tidak tepat atau berlebihan.

c. Usia

Orang yang memiliki usia tua kurang memiliki minat dibanding orang muda dalam penggunaan teknologi.

d. Ekstraversi

Ekstraversi lebih rentan terhadap masalah penggunaan ponsel dengan alasan bahwa mereka lebih cenderung mencari situasi sosial.

e. Neurotisme

Neurotisme tinggi ditandai dengan kecemasan, mengkhawatirkan, kemurungan, dan sering depresi. Individu neurotisme terlalu emosional, bereaksi kuat terhadap banyak rangsangan.

Menurut Yuwanto (2010), terdapat empat faktor yang mempengaruhi *nomophobia*, diantaranya:

a. Faktor internal

Faktor ini terdiri atas faktor-faktor yang menggambarkan karakteristik individu, yaitu: (a) individu yang memiliki tingkat *sensation seeking* tinggi cenderung lebih mudah mengalami kebosanan dalam aktivitas yang sifatnya rutin, (b) individu dengan *self-esteem* rendah menilai negatif dirinya dan cenderung merasa tidak aman saat berinteraksi secara langsung dengan orang lain, sehingga menggunakan ponsel akan membuat merasa nyaman saat berinteraksi dengan orang lain, (c) kepribadian ekstraversi yang tinggi, (d) kontrol diri yang rendah, kebiasaan menggunakan ponsel yang tinggi, dan kesenangan pribadi yang tinggi dapat menjadi kerentanan individu mengalami kecanduan ponsel.

b. Faktor situasional

Faktor ini terdiri atas faktor-faktor penyebab yang mengarah pada penggunaan ponsel sebagai sarana membuat individu merasa nyaman secara psikologis ketika menghadapi situasi yang tidak nyaman, seperti pada saat stres, mengalami kesedihan, merasa kesepian, mengalami kecemasan, mengalami kejenuhan belajar, dan *leisure boredom* (tidak adanya kegiatan saat waktu luang) dapat menjadi penyebab kecanduan ponsel.

c. Faktor sosial

Terdiri atas faktor penyebab kecanduan ponsel sebagai sarana berinteraksi dan menjaga kontak dengan orang lain. Faktor ini terdiri atas:

- 1) *Mandatory behavior* yang tinggi, mengarah pada perilaku yang harus dilakukan untuk memuaskan kebutuhan berinteraksi yang distimulasi atau didorong dari orang lain.

2) *Connected presence* yang tinggi, lebih didasarkan pada perilaku berinteraksi dengan orang lain yang berasal dari dalam diri

d. Faktor eksternal

Faktor yang berasal dari luar diri individu yang terkait dengan tingginya paparan media tentang ponsel dan berbagai fasilitasnya.

4. Ciri-ciri Individu yang Mengalami *Nomophobia*

Individu yang mengalami *nomophobia* menurut Bragazzi & Del Puente (2014) memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Menghabiskan banyak waktu dalam menggunakan ponsel, mempunyai satu atau lebih gadget, dan selalu membawa *charger*;
- b. Merasa cemas dan gugup ketika ponsel tidak berada didekatnya atau tidak pada tempatnya. Selain itu juga merasa tidak nyaman ketika ada gangguan atau tidak ada jaringan serta saat baterai lemah;
- c. Selalu melihat dan mengecek layar telepon seluler untuk mencari tahu pesan atau panggilan masuk. Hal ini seringkali disebut *ringxiety* yaitu perasaan seseorang yang menganggap telepon selulernya bergetar atau berbunyi;
- d. Tidak pernah mematikan telepon selular dan selalu sedia 24 jam;
- e. Lebih nyaman berkomunikasi melalui ponsel dan merasa kurang nyaman ketika berkomunikasi secara tatap muka;
- f. Mengeluarkan biaya yang besar untuk ponsel.

B. Kesepian

1. Pengertian Kesepian

Kesepian merupakan suatu keadaan mental dan emosional yang terutama dicirikan oleh adanya perasaan terasing dan kurangnya hubungan yang bermakna dengan orang lain (Bruno, 2000). Menurut Russell (1982) kesepian merupakan adanya kepribadian dinamis dalam individu dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan karakteristik perilaku dan berfikir, kemudian adanya keinginan individu pada kehidupan sosial dan kehidupan di lingkungannya, dan juga disertai depresi, yang merupakan salah satu gangguan alam perasaan yang ditandai dengan perasaan sedih, murung, tidak bersemangat, merasa tidak berharga, berpusat pada kegagalan.

Kesepian merupakan kondisi kesadaran penuh terhadap perasaan sakit mengenai hubungan sosial yang kurang banyak atau kurang berarti dibandingkan dengan yang diharapkan (Myers, 2012). Menurut Santrock (2002) kesepian adalah ketika merasa bahwa tidak seorang pun memahami dengan baik, merasa terisolasi, dan tidak memiliki seorang pun untuk dijadikan pelarian, saat dibutuhkan atau saat stress.

Menurut Baron dan Byrne (2005) orang yang kesepian cenderung untuk menjadi tidak bahagia dan tidak puas dengan diri sendiri, tidak mau mendengar keterbukaan intim dari orang lain dan cenderung membuka diri mereka baik terlalu sedikit atau terlalu banyak, merasakan kesia-siaan (*hopelessness*), dan merasa putus asa. Menurut Peplau dan Perlman (1981) kesepian merupakan pengalaman tidak menyenangkan yang terjadi ketika seseorang memiliki

hubungan sosial yang secara signifikan kurang baik dalam segi kualitas maupun kuantitas sehingga timbul perasaan ketidakpuasan terhadap hubungan sosial yang dimiliki.

Berdasarkan beberapa teori yang telah dipaparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa kesepian merupakan suatu perasaan yang timbul akibat hubungan sosial yang dimiliki dianggap kurang dibandingkan hubungan sosial orang lain sehingga mengakibatkan ketidakpuasan dengan hubungan sosial yang ada. Kesepian dalam penelitian ini merujuk pada teori Peplau & Perlman (1981).

2. Aspek-aspek Kesepian

Adapun aspek-aspek kesepian menurut Peplau & Perlman (1981) yaitu afektif, motivasional, kognitif dan perilaku.

1) Afektif

Individu yang kesepian merasa kurang bahagia, kurang puas, lebih pesimis dan menggambarkan dirinya sendiri tegang, tidak dapat santai dan jemu. Bosan dan gelisah diidentifikasi sebagai perasaan yang dimiliki oleh orang yang kesepian.

2) Motivasional

Kesepian adalah kekuatan yang mendorong atau memotivasi seseorang untuk melakukan interaksi atau hubungan dengan orang lain meski merasa cemas terhadap interaksi tersebut. Kesepian dapat meningkatkan rasa putus asa yang mendalam.

3) Kognitif

Kesepian menyebabkan seseorang merasa kehilangan kepercayaan terhadap orang lain. Individu yang kesepian umumnya kurang dapat berinteraksi atau kurang dapat memfokuskan perhatian secara efektif dan terlalu berhati-hati dan waspada terhadap suatu ancaman. Hal ini disebabkan individu merasa cemas dalam menghadapi situasi-situasi sosial yang terkecil sekalipun. Akibatnya adalah suatu tendensi salah dalam menginterpretasikan intensi dari orang lain.

4) Perilaku

Individu yang kesepian akan menunjukkan perilaku menghindari orang lain. Senyumnya tampak aneh dan tidak tulus serta jabatan tanganya kaku, enterpretasi wajah, nada suara, kecepatan bicara, jarak berdiri, cara berpakaian, kurang banyak bicara dengan orang lain, dan sedikit bertanya.

Russell (1996) mengemukakan bahwa kesepian terdiri dari tiga aspek yaitu *Personality* (kepribadian), *Social desirability* (kepatutan sosial) dan *Depression* (depresi).

a. *Personality* (kepribadian)

Aspek *personality* atau kepribadian, merupakan suatu kesatuan dari sistem-sistem psikofisik yang menentukan karakteristik perilaku dan cara berfikir individu. Individu yang mengalami kesepian karena disebabkan oleh kepribadian mereka atau adanya pola yang lebih stabil dari perasaan kesepian yang terkadang berubah dalam situasi tertentu.

b. *Social desirability* (kepatutan sosial)

Aspek *social desirability* atau kepatutan sosial yaitu kesepian yang terjadi karena individu tidak mendapatkan kehidupan sosial yang diinginkan pada kehidupan nyata yang sedang dijalaninya. Hal ini dikarenakan oleh adanya keinginan individu untuk membentuk atau membangun kehidupan sosial yang disenangi pada kehidupannya.

c. *Depression* (depresi)

Aspek *depression* atau depresi yaitu kesepian yang terjadi adalah merupakan salah satu gangguan alam perasaan atau tekanan dalam diri individu yang ditandai dengan perasaan sedih, murung, tidak semangat dan merasa tidak berharga serta berpusat pada kegagalan yang dialami oleh individu.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesepian

Menurut Perlman dan Peplau terdapat dua faktor yang menyebabkan terjadinya kesepian

a. Faktor pemicu (*Precipitate factor*)

Faktor pemicu kesepian dapat dibagi menjadi dua yaitu, perubahan pada hubungan sosial yang dimiliki dan perubahan hubungan sosial yang diinginkan.

1) Hubungan sosial yang sebenarnya

Hubungan sosial yang sebenarnya dapat memicu kesepian apabila hubungan tersebut dinilai tidak lagi memuaskan bagi individu seperti sebelumnya. Mungkin penentu yang paling jelas dari kesepian adalah sifat hubungan sosial yang sebenarnya. Meskipun beberapa kegagalan untuk meniru menunjukkan bukti yang tegas bahwa orang yang kesepian memiliki

kontak atau hubungan sosial yang lebih sedikit dari pada yang tidak kesepian. Seseorang yang kesepian mengatakan bahwa kegiatan sosial yang dimiliki lebih sedikit dan memiliki teman-teman yang lebih sedikit.

Seseorang yang kesepian memiliki kontak yang kurang dengan teman-teman mereka. Survey yang dilakukan pada mahasiswa tahun pertama di Universitas, bahwa kontak dengan teman-teman menjadi prediktor yang kuat untuk kesepian. Bentuk kontak dengan teman-teman dapat berupa dukungan sosial. Dukungan sosial dapat diperoleh dari berbagai sumber diantaranya dukungan sosial dari keluarga dukungan sosial teman sebaya dan kelompok tertentu yang memberikan informasi dan memiliki kesamaan situasi.

2) Hubungan sosial yang dibutuhkan atau diinginkan

Hubungan sosial yang diinginkan individu juga dapat memicu kesepian, apabila pada kenyataannya individu memiliki hambatan untuk mewujudkannya.

b. Faktor kerentanan (*predispose factor*)

Faktor yang dapat membuat individu rentan terhadap kesepian dan memperpanjang durasi terjadinya kesepian dapat dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1) Karakteristik personal

a) Sifat malu (*shyness*)

Sifat malu diidentifikasi sebagai kecenderungan untuk menghindari interaksi sosial dan gagal untuk berpartisipasi secara tepat dalam situasi sosial yang memberikan kontribusi penting dalam kesepian.

b) Harga diri

Harga diri adalah keseluruhan cara yang kita gunakan untuk mengevaluasi diri kita. Harga diri yang rendah sejalan dengan kesepian yang lebih besar.

c) Keterampilan sosial

Kurangnya keterampilan sosial kemungkinan berasal dari masa kanak-kanak, dan berkaitan dengan kesepian.

2) Karakteristik Situasional

Faktor situasional juga dapat mempengaruhi orang untuk kesepian. Situasi bervariasi dalam kesempatan yang mereka berikan untuk kontak sosial dan inisiasi hubungan yang baru. Beberapa kendala mendasarkan waktu, jarak dan uang. Faktor situasi juga dapat mengurangi kemungkinan mempertahankan hubungan sosial yang memuaskan.

3) Karakteristik Budaya

Teoritis yang berorientasi pada sosiologi telah melihat kesepian sebagai hasil dari faktor budaya dan penataan institusi sosial. Misalnya, sosiolog berpendapat bahwa sekularisasi, mobilitas dan urbanisasi berkontribusi pada tingkat kesepian di masyarakat Amerika.

Berdasarkan beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi kesepian meliputi faktor pemicu (*Precipitate factor*) yaitu: hubungan sosial yang sebenarnya (dukungan sosial teman sebaya dan keluarga), dan hubungan sosial yang dibutuhkan atau diinginkan, faktor kerentanan (*Predispose factor*) yaitu: karakteristik personal, karakteristik situasional, karakteristik budaya.

4. Jenis-jenis Kesepian

Weiss dalam (Hidayati, 2015) menyebutkan adanya dua bentuk kesepian yang berkaitan dengan tidak tersedianya kondisi sosial yang berbeda-beda, yaitu:

- a. Isolasi Emosional (*Emotional Isolation*) adalah suatu bentuk kesepian yang muncul ketika seseorang tidak memiliki ikatan hubungan yang intim. Orang dewasa yang masih lajang, pasangan yang sudah bercerai, atau ditinggal mati oleh pasangannya sering mengalami kesepian jenis ini.
- b. Isolasi Sosial (*Social Isolation*) adalah suatu bentuk kesepian yang muncul ketika seseorang tidak memiliki keterlibatan yang terintegrasi dalam dirinya. Misalnya tidak ikut berpartisipasi dalam kelompok atau komunitas yang melibatkan adanya kebersamaan, minat yang sama, aktivitas yang terorganisasi, atau tidak mendapat peran-peran yang berarti. Salah satu bentuk kesepian yang dapat membuat seseorang merasa diasingkan, bosan, dan cemas.

Menurut Young (1982) dalam Weiten, Dunn & Hammer (2014) kesepian dapat dibagi menjadi dua bentuk berdasarkan durasi kesepian yang dialaminya, yaitu:

- a. *Transient Loneliness* yakni perasaan kesepian yang singkat dan muncul sesekali, yang banyak dialami individu ketika kehidupan sosialnya sudah cukup layak. *Transient Loneliness* hanya berlangsung sebentar saja, seperti ketika mendengarkan sebuah lagu atau ekspresi yang mengingatkan pada seseorang yang dicintai yang telah pergi jauh.

- b. *Transitional Loneliness* yakni ketika individu yang sebelumnya sudah merasa puas dengan kehidupan sosialnya. Seseorang menjadi kesepian setelah mengalami gangguan dalam jaringan sosialnya tersebut (misalnya meninggalnya orang yang dicintai, bercerai atau pindah ke tempat baru).
- c. *Chronic Loneliness* adalah kondisi ketika individu merasa tidak dapat memiliki kepuasan dalam jaringan sosial yang dimilikinya setelah jangka waktu tertentu. Kesepian kronis berlangsung dalam waktu yang lama dan tidak dapat dihubungkan dengan stressor yang spesifik.

C. Merantau

Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2016), merantau adalah pergi ke suatu tempat baik di dalam negeri atau luar negeri untuk mencari penghidupan, ilmu dan lainnya di sepanjang perantauan. Menurut Naim (2013), merantau adalah meninggalkan kampung halaman dengan kemauan sendiri untuk jangka lama atau sementara dengan tujuan mencari penghidupan, menuntut ilmu atau mencari pengalaman, biasanya dengan maksud kembali pulang. Merantau mengandung enam unsur pokok yaitu, 1) meninggalkan kampung halaman, 2) dengan kemauan sendiri, 3) untuk jangka waktu lama atau sementara, 4) dengan tujuan mencari penghidupan, menuntut ilmu atau mencari pengalaman, 5) biasanya dengan maksud kembali pulang dan 6) merantau adalah lembaga sosial yang membudaya.

Menurut Angelia dan Hasan (2017), merantau merupakan suatu bentuk tradisi meninggalkan kampung halaman untuk mencari kehidupan yang lebih baik. Motif

mahasiswa rantau untuk melakukan perantauan terbagi menjadi dua tipe, yaitu 'motif untuk' dan 'motif karena'. Motif 'untuk' (*in order to motives*), merantau diartikan sebagai tujuan yang digambarkan oleh nara sumber sebagai maksud, rencana, harapan, minat, dan sebagainya yang berorientasi pada masa depan mereka. Sedangkan motif 'karena' (*because motives*), merantau merujuk pada pengalaman masa lalu nara sumber, oleh karena itu berorientasi pada masa lalu.

D. Hubungan Antara Kesepian dengan *Nomophobia*

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu kesepian sebagai variabel bebas (X) dan *nomophobia* sebagai variabel terikat (Y). Penelitian oleh Durmaz, Önder & Timur (2021) mengemukakan bahwa mahasiswa yang memiliki harapan masa depan tinggi memiliki rasa kesepian yang tinggi dan penyesuaian diri rendah dengan kehidupan kampus. Mahasiswa yang putus asa untuk masa depan mereka memiliki tingkat kecanduan ponsel yang tinggi. Terlepas dari *nomophobia* dan dimensinya serta dimensi penyesuaian sosial dari kehidupan universitas, perbedaan yang signifikan secara statistik ditemukan antara mahasiswa yang penuh harapan dan yang putus asa dalam hal rasa kesepian dan penyesuaian mereka terhadap kehidupan universitas.

Penelitian lain yang dilakukan pada 527 mahasiswa menunjukkan bahwa kesepian mempunyai hubungan yang signifikan dengan penggunaan ponsel. Mahasiswa yang memiliki ponsel dan menggunakannya 10 jam atau lebih, 7-9 jam, 4-6 jam dan 1-3 jam ditemukan memiliki skor kesepian lebih tinggi daripada mereka yang menggunakan ponsel kurang dari 1 jam per hari (Tan, Pamuk, & Donder, 2013). Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan pada 309 remaja

dimana hasilnya menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara kesepian dan kecenderungan kecanduan internet pada remaja, semakin tinggi kadar kesepian seseorang, maka semakin tinggi pula resiko kecenderungan kecanduan internet yang dialami (Hapsari & Ariana, 2015).

Menurut Durak (2018), timbulnya ketergantungan terhadap ponsel dapat dipengaruhi oleh kesepian. Terdapat tiga faktor yang memengaruhi timbulnya ketergantungan terhadap ponsel pada individu, salah satunya adalah kesepian. Individu yang tidak mampu memenuhi kebutuhannya dalam hal hubungan sosial akan selalu beralih ke lingkungan *online* menggunakan ponselnya dan membuatnya menjauh dari dunianya saat ini.

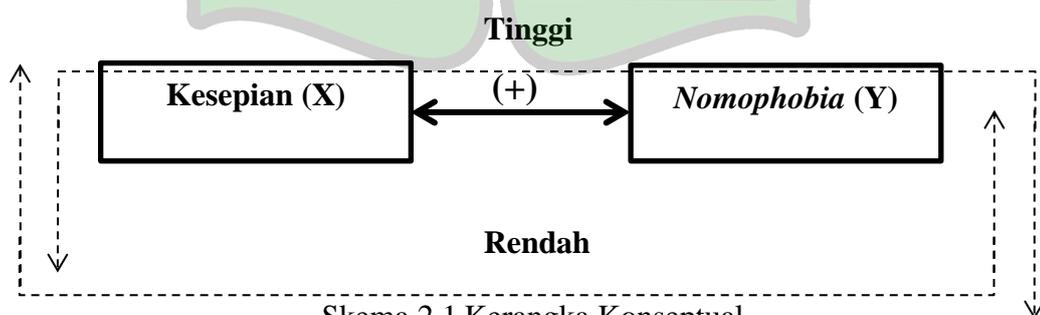
Ketergantungan terhadap ponsel sering disebut sebagai *nomophobia*, yang merupakan singkatan dari *no mobile phone phobia*, merupakan suatu penyakit ketergantungan yang dialami seorang individu terhadap ponsel sehingga bisa mendatangkan kekhawatiran berlebih jika ponselnya tidak berada di dekatnya (Dasiroh et al, 2013). Penelitian oleh Harish dan Barath (2018) terhadap 401 mahasiswa1 Institut Ilmu Kedokteran di Mandya menunjukkan bahwa terdapat 145 responden (36.1%) yang menderita ketergantungan terhadap ponsel ringan, 202 responden (50.4%) yang menderita ketergantungan ponsel sedang, dan 54 responden (13.5%) yang menderita ketergantungan ponsel berat.

Ponsel tidak hanya mempengaruhi diri, tetapi juga mempengaruhi orang lain. Untuk itu, perlu untuk membuat keputusan yang bertanggung jawab. Ketika mengirim pesan teks atau *email* di ponsel saat mengemudi, tidak hanya menempatkan diri sendiri pada risiko yang besar, tetapi juga pengemudi lain atau

pejalan kaki yang tidak bersalah di jalan raya. Ketika tidak dapat menyimpan ponsel selama acara olahraga anak-anak atau saat makan malam keluarga, hal tersebut dapat mempengaruhi hubungan dengan orang-orang terdekat (Fryman & Romine, 2021).

Nomophobia memiliki dampak yang besar dari segi kesehatan maupun akademis sehingga penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai *nomophobia*. Sejalan dengan penelitian oleh Sharma, Sharma dan Wavare (2015) yang melaporkan sakit kepala dan lesu sebagai efek samping paling umum dari ponsel yang dialami oleh 61% subjek.

Sedangkan dari segi akademis, Kurangnya pemahaman tentang penggunaan ponsel yang ideal menjadikan saat kegiatan belajar mengajar berlangsung tidak jarang para siswa mengoperasikan ponselnya dan tidak fokus terhadap pelajaran yang sedang berlangsung, individu yang mengalami *nomophobia* juga memiliki kecenderungan kurang disiplin, kegiatan religiusitas terganggu, lebih apatis, pola pikir yang irrasional, mencari mudahnya saja dan kurang memiliki simpati atau tingkat kepedulian rendah (Rahmandani et al., 2018).



E. Hipotesis

Berdasarkan pemaparan uraian konsep teoritis di atas, maka peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara kesepian dengan *nomophobia* pada mahasiswa merantau di Banda Aceh. Maknanya adalah semakin tinggi kesepian maka semakin tinggi *nomophobia* pada mahasiswa merantau di Banda Aceh, dan begitu pula sebaliknya semakin rendah kesepian maka semakin rendah *nomophobia* pada mahasiswa merantau di Banda Aceh.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu cara untuk menjawab masalah penelitian yang berhubungan dengan data berupa angka-angka dan program statistik (Wahidmurni, 2017). Menurut Martono (2016), pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data berupa angka, kata ataupun kalimat yang diubah menjadi data yang berbentuk angka. Pendekatan ini disebut pendekatan kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional. Menurut Azwar (2017) korelasional adalah metode penelitian yang memiliki tujuan untuk melihat signifikansi hubungan antara variabel-variabel penelitian yang saling berhubungan. Penelitian korelasional menguji perbedaan karakteristik dari dua atau lebih variabel atau entitas (Duli, 2019).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi masalah adalah pernyataan secara eksplisit tentang variabel apa saja yang termasuk ke dalam pengujian hipotesis (Azwar, 2017). Adapun variabel dalam penelitian ini, yaitu:

1. Variabel bebas (X): Kesepian
2. Variabel terikat (Y): *Nomophobia*

C. Definisi Operasional

Tujuan ditetapkannya definisi operasional adalah untuk memperjelas lingkup penelitian yang akan dilakukan. Definisi operasional variabel kesepian mengacu pada teori Peplau dan Perlman (1981) dan definisi operasional variabel *nomophobia* mengacu pada teori Yildirim dan Coreia (2015).

1. Kesepian

Kesepian merupakan pengalaman tidak menyenangkan yang terjadi ketika seseorang memiliki hubungan sosial yang secara signifikan kurang baik dalam segi kualitas maupun kuantitas sehingga timbul perasaan ketidakpuasan terhadap hubungan sosial yang dimiliki. Pengukuran kesepian dilakukan dengan cara mengembangkan butir-butir aitem berdasarkan aspek-aspek kesepian yang dikemukakan oleh Peplau dan Perlman (1981) yaitu: 1) Afektif, 2) Motivasional, 3) Kognitif, dan 4) Perilaku.

2. *Nomophobia*

Nomophobia merupakan perasaan takut berada jauh dari ponsel dan dianggap sebagai fobia modern sebagai efek samping dari interaksi antara manusia, teknologi informasi dan komunikasi khususnya ponsel. *Nomophobia* diukur menggunakan kuesioner yang dikembangkan oleh peneliti berdasarkan empat aspek *nomophobia* yang dikemukakan oleh Yildirim & Coreia (2015) yaitu, *not being able to communicate* (tidak dapat berkomunikasi), *losing connectedness* (kehilangan koneksi), *not being able to access information* (tidak dapat mengakses informasi) dan *giving up convenience* (kehilangan kenyamanan).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa rantau yang sedang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Kriteria populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah:

- a. Berusia 18-24 tahun
- b. Sedang menempuh pendidikan di perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala
- c. Sedang merantau di Kota Banda Aceh
- d. Tidak tinggal dengan anggota keluarga lengkap
- e. Berasal dari luar kota Banda Aceh
- f. Memiliki ponsel berupa android ataupun iphone

2. Sampel

Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi yang dijadikan subjek dalam pengambilan data penelitian (Periantalo, 2016). Dalam pengambilan sampel, peneliti menggunakan teknik *quota sampling* yang termasuk ke dalam *non-probability sampling*. Teknik *quota sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan sejumlah anggota sampel secara *quotum* atau jatah yang kemudian jumlah tersebutlah dijadikan sebagai dasar untuk mengambil

unit sampel yang diperlukan (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan sampel penelitian sebanyak 200 responden.

Roscoe (dalam Sugiyono, 2017) menyarankan tentang ukuran sampel untuk penelitian sebagai berikut:

- a. Ukuran sampel yang layak dalam penelitian adalah antara 30 sampai dengan 500.
- b. Bila sampel dibagi dalam kategori (misalnya: pria-wanita, pegawai negeri-swasta dan lain-lain) maka jumlah anggota sampel setiap kategori minimal 30.
- c. Bila dalam penelitian akan melakukan analisis dengan multivariate (korelasi atau regresi ganda misalnya), maka jumlah anggota sampel minimal 10 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Misalnya variabel penelitiannya ada 5 (independen + dependen), maka jumlah anggota sampel = $10 \times 5 = 50$.
- d. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka jumlah anggota sampel masing-masing antara 10 s/d 20.

Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa/i Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Adapun justifikasi peneliti dalam memilih kedua Universitas tersebut yaitu pertama, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala merupakan Universitas Negeri. Kedua, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala berada di ibukota provinsi Aceh. Universitas Islam

Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala merupakan Universitas favorit di Aceh.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Alat Ukur Penelitian

Pelaksanaan penelitian diawali dengan mempersiapkan alat ukur untuk mengumpulkan data penelitian. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berupa skala yang terdiri dari *favourable* dan *unfavourable*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2017), Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Dalam menyusun skala *likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator-indikator sehingga dapat disusun menjadi butir-butir aitem.

a. Skala Kesepian

Kesepian dapat diukur melalui skala kesepian berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Peplau dan Perlman (1981), diantaranya:

1) Afektif

Aspek afektif mencakup perasaan individu yang kesepian berupa merasa kurang bahagia, kurang puas, lebih pesimis dan menggambarkan dirinya sendiri tegang, tidak dapat santai, jemu/bosan dan gelisah sebagai perasaan yang dimiliki oleh orang yang kesepian.

2) Motivasional

Kesepian adalah kekuatan yang mendorong atau memotivasi seseorang untuk melakukan interaksi atau hubungan dengan orang lain meski merasa cemas terhadap interaksi tersebut. Kesepian juga dapat meningkatkan rasa putus asa yang mendalam.

3) Kognitif

Kesepian menyebabkan seseorang merasa kehilangan kepercayaan terhadap orang lain, kurang dapat berinteraksi atau kurang memfokuskan perhatian secara efektif, terlalu berhati-hati dan waspada terhadap suatu ancaman. Hal ini disebabkan individu merasa cemas dalam menghadapi situasi-situasi sosial yang terkecil sekalipun. Akibatnya adalah suatu tendensi keliru dalam menginterpretasikan perhatian dari orang lain.

4) Perilaku

Individu yang kesepian akan menunjukkan perilaku menghindari orang lain. Senyumnya tampak aneh dan tidak tulus serta jabatan tanganya kaku, enterpretasi wajah, nada suara, kecepatan bicara, jarak berdiri, cara berpakaian, kurang banyak bicara dengan orang lain, sedikit bertanya.

Tabel 3.1
Blue Print Awal Skala Kesepian

No.	Aspek	Pernyataan		Jumlah	F(%)
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1.	Afektif	1,3,5,7,9,11	2,4,6,8,10,12	12	33%
2.	Motivasional	13,15,17	14,16,18	6	17%
3.	Kognitif	19,21,23,25	20,22,24,26	8	22%
4.	Perilaku	27,29,31,33,35	28,30,32,34,36	10	28%
Total		18	18	36	100%

b. Skala *Nomophobia*

Nomophobia dapat diukur melalui skala *nomophobia* berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Yildirim (2015), diantaranya:

1) *Not being able to communicate*

Atau tidak dapat berkomunikasi, adalah perasaan kehilangan komunikasi dan tidak bisa menggunakan layanan yang memungkinkan komunikasi secara langsung dengan orang lain.

2) *Losing connectedness*

Atau kehilangan koneksi adalah perasaan kehilangan koneksi pada ponsel dan terputus dengan identitas *online* khususnya pada sosial media yang dimiliki.

3) *Not being able to access information*

Atau tidak dapat mengakses informasi adalah dimensi yang menggambarkan ketidakmampuan seseorang dalam mengakses informasi.

4) *Giving up convenience*

Atau kehilangan kenyamanan merupakan dimensi yang berkaitan dengan perasaan kehilangan kenyamanan yang disediakan oleh sebuah ponsel dan hal ini mencerminkan adanya keinginan untuk dapat memanfaatkan kenyamanan dalam memiliki ponsel.

Tabel 3.2
Blue Print Awal Skala *Nomophobia*

No.	Aspek	Pernyataan		Jumlah	F(%)
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1.	<i>Not being able to communicate</i> (tidak dapat berkomunikasi)	1,2,4,6,8,10,12	3,5,7,9,11	12	34%

No.	Aspek	Pernyataan		Jumlah	F(%)
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
2.	<i>Losing connectedness</i> (kehilangan koneksi)	13,15,18,19	14,16,17,20	8	25%
3.	<i>Not being able to access information</i> (tidak dapat mengakses informasi)	21,23,25,27	22,24,26,28	8	25%
4.	<i>Giving up convenience</i> (kehilangan kenyamanan)	30,32,33,35	29,31,34,36	8	16%
Total		19	17	36	100%

Kedua skala diatas tersebut memiliki empat alternatif jawaban, yaitu Sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai dan sangat tidak sesuai. Penilaiannya bergerak dari empat sampai satu untuk aitem *favourable* dan dari satu sampai empat untuk aitem *unfavourable*.

Tabel 3.3
Skor Aitem Skala Kesepian dan Nomophobia

Jawaban	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
SS (Sangat Sesuai)	4	1
S (Sesuai)	3	2
TS (Tidak Sesuai)	2	3
STS (Sangat Tidak Sesuai)	1	4

2. Pelaksanaan Uji Coba

Sebelum alat ukur digunakan dalam penelitian, maka perlu dilakukan uji coba (*Try Out*) terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat ketepatan (Validitas) dan keakuratan (Reliabilitas) alat ukur yang kita gunakan.

Dengan begitu, instrumen yang digunakan mampu mengukur apa yang ingin diukur. Tidak ada ketentuan pasti dalam menetapkan jumlah sampel uji coba. Azwar (2012) mengatakan secara statistik jumlah sampel yang lebih dari 60 orang sudah cukup banyak.

Oleh karena itu, uji coba (*Try Out*) dilakukan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah, Universitas Abulyatama dan Serambi Mekkah. Uji coba alat ukur dilakukan selama 2 hari yaitu pada tanggal 6 Desember sampai 7 Desember 2021. Pelaksanaan uji coba ini dibagikan dengan mengirim link berikut: <https://forms.gle/GkYfC3aS2PNuAcE6>

Peneliti membagikan link secara *online* dan menghubungi secara pribadi menggunakan aplikasi whatsapp kepada perwakilan mahasiswa dari Universitas Abulyatama, Universitas Muhammadiyah, dan Universitas Serambi Mekkah. Setelah masa pengumpulan data selesai dan terkumpul 62 responden, kemudian peneliti melakukan *coding* dan analisis data dengan bantuan program SPSS versi 16.00.

F. Validitas, Daya Beda Aitem dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas merupakan sejauh mana suatu alat ukur dapat mengukur apa yang akan diukur (Saifuddin, 2020). Menurut Periantalo (2015), validitas memiliki tujuan untuk melihat sejauh mana kecermatan dan ketepatan suatu alat ukur untuk melakukan fungsi pengukurannya. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas isi (*content*). Menurut Azwar (2016), validitas isi adalah validitas yang diestimasi dan dikuantifikasi melalui pengujian isi skala

oleh *expert review*. Skala yang telah disusun akan dinilai oleh beberapa *expert judgement* yang berkompeten dengan kualifikasi telah lulus strata (S2 atau S3) dan memiliki keahlian di bidang psikologi. Tujuannya adalah untuk melihat skala yang telah disusun sudah sesuai dengan kontrak psikologis yang diukur.

Komputasi validitas yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah komputasi CVR (*Content Validity Ratio*). Data yang digunakan diperoleh dari hasil penilaian sekelompok ahli yang disebut *Subject Matter Experts* (SME). *Subject Matter Experts* (SME) diminta untuk menyatakan apakah aitem dalam skala memiliki sifat esensial bagi operasionalisasi kontrak teoretik skala yang bersangkutan (Azwar, 2016).

Adapun rumus statistik CVR adalah sebagai berikut:

$$CVR = \frac{2ne}{n} - 1$$

Keterangan :

ne = Banyaknya SME yang menilai suatu item “esensial”
n = Banyaknya SME yang melakukan penilaian

2. Uji Daya Beda Aitem

Uji daya beda dilakukan sebelum melakukan uji reliabilitas alat ukur. Uji daya beda dilakukan dengan menghubungkan masing-masing aitem dengan nilai total aitem. Pengujian daya beda ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana aitem-aitem penelitian mampu memberikan perbedaan antara individu atau kelompok individu yang mempunyai dan tidak mempunyai atribut yang ingin diukur. Perhitungan daya beda aitem-aitem menggunakan koefisien korelasi

product moment dari Pearson. Formula Pearson untuk komputasi koefisien korelasi aitem-aitem total (Azwar, 2017).

$$r_{iX} = \frac{\sum iX - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i^2}{n}\right)\right] \left[\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{n}\right)\right]}}$$

Keterangan:

i = Skor aitem

X = Skor skala

N = Banyaknya subjek

Kriteria dalam pemilihan aitem yang peneliti gunakan berdasarkan aitem total yaitu batasan $r_{iX} \geq 0,3$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,3 daya bedanya dianggap memuaskan, sedangkan aitem yang memiliki harga r_{iX} kurang dari 0,3 dapat diinterpretasikan sebagai aitem yang memiliki daya beda rendah.

3. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang dilakukan untuk melihat keakuratan dan konsistensi informasi yang diperoleh dalam suatu penelitian sehingga dapat mengetahui sejauh mana suatu alat ukur dapat digunakan. Uji reliabilitas ini menggunakan *Cronbach Alfa* dengan bantuan perhitungan menggunakan program SPSS 26.00 *version for windows*. Semakin tinggi reliabilitasnya mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitasnya dan hasil pengukuran semakin dapat dipercaya. Adapun untuk menghitung koefisien reliabilitas skala menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut (Azwar, 2016).

$$\alpha = 2 [1 - (s_{y1}^2 + s_{y2}^2) / s_x^2]$$

Keterangan:

S_{y1}^2 dan s_{y2}^2 = Varian skor Y1 dan varian skor Y2
 S_x^2 = Varian skor X

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data untuk penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah suatu proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu (Siregar, 2014). Adapun teknik pengolahan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing adalah proses pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang masuk tidak memenuhi syarat dan tidak dibutuhkan. Proses *editing* yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dengan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada seperti perbaikan kesalahan dalam menuliskan kata dan perbaikan redaksi yang digunakan oleh peneliti sehingga menjadi lebih sesuai.

b. *Coding*

Coding adalah proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel-variabel yang diteliti. *Coding* dilakukan setelah *editing*. *Coding* yaitu, pemberian kode-kode atau angka-angka tertentu terhadap kolom-kolom, variabel-variabel yang ditanyakan di dalam kuesioner berkaitan dengan keterangan tertentu yang diperlukan. Misalnya kode 1 diberikan untuk laki-laki, dan kode 2 diberikan untuk

perempuan. *Coding* dibuat dengan maksud untuk mempermudah dalam pengolahan data sehingga menjadi lebih efisien.

c. Tabulating

Tabulasi data yaitu mencatat atau *entry data* ke dalam tabel induk penelitian. Tabulasi data dalam penelitian ini diolah menggunakan program komputer. Jawaban kuisisioner yang telah diisi oleh responden dimasukkan ke dalam *Microsoft Excel*. kemudian data dari *Microsoft Excel* diolah dengan bantuan program SPSS *versi 16.00 for windows*. Hasil pengolahan data tersebut bisa keluar (*output*) dalam bentuk persentase, rata-rata, simpangan baku, tabel, diagram, grafik, dan lain sebagainya.

d. Calculating

Kalkulasi adalah proses menghitung data yang telah terkumpulkan dengan cara menambah, mengurangi, membagi, mengalikan dan lainnya yang dilakukan dengan bantuan *Excel*. Kalkulasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program *Excel*, yaitu menjumlahkan seluruh jawaban yang diberikan oleh masing-masing responden. Sehingga data tersebut dapat dilakukan analisis.

2. Teknik Analisis Data

a. Uji Prasyarat

Terdapat dua jenis uji prasyarat, yaitu yaitu uji normalitas dan uji linearitas. Uji prasyarat yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1) Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak (Periantalo, 2016). Menurut Sugiyono (2017) jika data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka analisis data secara parametrik tidak dapat digunakan. Untuk menguji normalitas analisis data yang digunakan yaitu secara non parametrik dengan menggunakan teknik statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov* test dari program SPSS. Batasan yang digunakan apabila $p > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal dan sebaliknya, jika $p < 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi normal (Santoso, 2017).

2) Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji linearitas pada SPSS digunakan uji linearitas lajur *F deviation from linearity*, dikatakan mempunyai hubungan linear apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Sedangkan jika menggunakan *test from linearity*, dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang dapat ditarik lurus apabila nilai signifikansi pada linearitas $< 0,05$ (Priyatno, 2011).

b. Uji hipotesis

Metode statistik yang digunakan dalam uji hipotesis ini adalah metode statistik korelasi *product moment* Pearson dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05. Tujuan digunakannya metode statistik *Korelasi Product Moment* adalah untuk melihat korelasi atau hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Rumusan *Korelasi Product Moment* (Sugiyono, 2016) adalah sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - \frac{\sum i}{n}}{\sqrt{\left[\sum i^2 - \left(\frac{\sum i^2}{n}\right)\right]\left[\sum X^2 - \left(\frac{\sum X^2}{n}\right)\right]}}$$

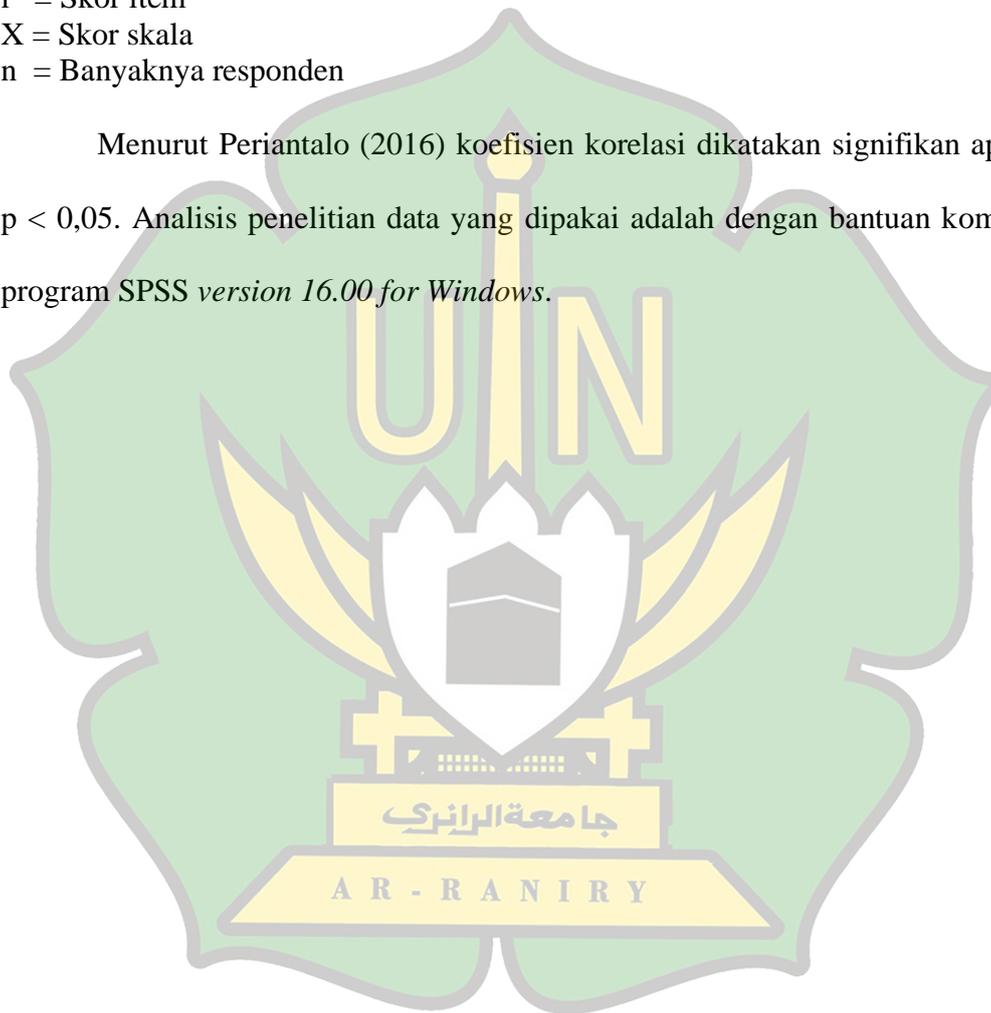
Keterangan:

i = Skor item

X = Skor skala

n = Banyaknya responden

Menurut Periantalo (2016) koefisien korelasi dikatakan signifikan apabila $p < 0,05$. Analisis penelitian data yang dipakai adalah dengan bantuan komputer program SPSS *version 16.00 for Windows*.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskriptif Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi mahasiswa UIN Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Setelah menyebarkan kuesioner, peneliti mendapatkan sebanyak 270 responden. Namun, penelitian ini menggunakan 200 responden. Sedangkan sebanyak 70 responden lainnya tidak memenuhi kriteria subjek penelitian.

1. Subjek penelitian berdasarkan jenis kelamin

Berdasarkan tabel di bawah, maka hasil penelitian di lapangan menunjukkan bahwa jumlah sampel laki-laki berjumlah 79 orang (39,5%) dan jumlah sampel perempuan berjumlah 121 orang (60,5%). Dapat dikatakan bahwa sampel yang mendominasi pada penelitian ini adalah sampel berjenis kelamin perempuan.

Tabel 4.1
Data Demografi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Laki-laki	79	39,5%
Perempuan	121	60,5%
Jumlah	200	100%

2. Subjek penelitian berdasarkan usia

Berdasarkan penelitian ini usia subjek yang paling muda 18 tahun hingga yang paling tua 24 tahun. Tabel 4.2 menunjukkan bahwa usia yang mendominasi

pada penelitian ini adalah 22 tahun yaitu sebanyak 65 orang (32,5%), selanjutnya 23 tahun sebanyak 46 orang (23%) dan disusul usia 21 tahun sebanyak 33 orang (16,5%). Kemudian usia 20 tahun sebanyak 24 orang (12%), usia 19 tahun sebanyak 14 orang (7%), usia 18 tahun tahun sebanyak 12 orang (6%) dan usia 24 tahun sebanyak 6 orang (3%).

Tabel 4.2
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Usia

Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
18	12	6%
19	14	7%
20	24	12%
21	33	16,5%
22	65	32,5%
23	46	23%
24	6	3%
Jumlah	200	100%

3. Subjek Penelitian Berdasarkan Perguruan Tinggi

Berdasarkan perguruan tinggi, subjek yang mendominasi penelitian ini adalah mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yaitu sebanyak 108 orang (53%) dan mahasiswa yang menempuh pendidikan di Universitas Syiah Kuala sebanyak 92 orang (47%).

Tabel 4.3
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Perguruan Tinggi

Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Universitas Islam Negeri Ar-raniry	108	54%
Universitas Syiah Kuala	92	46%
Jumlah	200	100%

4. Subjek Penelitian Berdasarkan Semester

Berdasarkan semester, subjek yang mendominasi penelitian ini adalah mahasiswa pada semester 9 yaitu sebanyak 58 orang (29%), kemudian pada semester 7 sebanyak 41 orang (20%), semester 11 sebanyak 32 orang (16%), selanjutnya semester 5 sebanyak 26 orang (13%), semester 1 sebanyak 22 orang (11%), semester 3 sebanyak 16 orang (8%), profesi ners sebanyak 4 orang (2%) dan semester 13 sebanyak 1 orang (1%).

Tabel 4.4
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Semester

Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
1	23	11%
3	16	8%
5	26	13%
7	41	20,5%
9	57	29%
11	32	16%
13	1	0,5%
Profesi Ners	4	2%
Jumlah	200	100%

5. Subjek Penelitian Berdasarkan Asal Daerah

Berdasarkan Asal Daerah, subjek yang mendominasi penelitian ini berasal dari Kabupaten Aceh Barat dan Kabupaten Bireuen yaitu sebanyak 17 orang (8,5%), kemudian dari Kabupaten Aceh Utara sebanyak 16 orang (8%), dari Kabupaten Aceh Tengah sebanyak 14 orang (7%), selanjutnya dari Kabupaten Aceh Barat Daya sebanyak 13 orang (6,5%) dan Kota Lhokseumawe sebanyak 12 orang (6,%), dari Kabupaten Aceh Besar, Kabupaten Pidie dan Kabupaten Pidie Jaya sebanyak 10 orang (5%), dari Kabupaten Aceh Selatan, Kabupaten Gayo Lues dan Kabupaten Simeulue sebanyak 9 orang (4,5%). Dari Kabupaten Aceh

Jaya, Kabupaten Aceh Timur, Kabupaten Bener Meriah dan Kabupaten Nagan Raya sebanyak 7 orang (3,5%). Dari Kabupaten Aceh Singkil dan Kota Subulussalam sebanyak 5 orang (2,5%), dari Kabupaten Aceh Tamiang sebanyak 4 orang (2%), dari Kota Sabang sebanyak 3 orang (1,5%), dari Kabupaten Aceh Tenggara, Kota Langsa sebanyak 2 orang (1%), dan lainnya sebanyak 5 orang (2,5%).

Tabel 4.5
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Asal Daerah

Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Kabupaten Aceh Barat	17	8,5%
Kabupaten Aceh Barat Daya	13	6,5%
Kabupaten Aceh Besar	10	5%
Kabupaten Aceh Jaya	7	3,5%
Kabupaten Aceh Selatan	9	4,5%
Kabupaten Aceh Singkil	5	2,5%
Kabupaten Aceh Tamiang	4	2%
Kabupaten Aceh Tengah	14	7%
Kabupaten Aceh Tenggara	2	1%
Kabupaten Aceh Timur	7	3,5%
Kabupaten Aceh Utara	16	8%
Kabupaten Bener Meriah	7	3,5%
Kabupaten Bireuen	17	8,5%
Kabupaten Gayo Lues	9	4,5%
Kabupaten Nagan Raya	7	3,5%
Kabupaten Pidie	10	5%
Kabupaten Pidie Jaya	10	5%
Kabupaten Simeulue	9	4,5%
Kota Langsa	2	1%
Kota Lhokseumawe	12	6%
Kota Sabang	3	1,5%
Kota Subulussalam	5	2,5%
Lainnya	5	2,5%

6. Subjek Penelitian Berdasarkan Tempat Tinggal

Berdasarkan tempat tinggal, subjek yang mendominasi penelitian ini tinggal di Indekos yaitu sebanyak 84 orang (42%), kemudian di Rumah Sewa

sebanyak 63 orang (32%), di Rumah Pribadi sebanyak 42 orang (20,5%) dan di Rumah Kerabat sebanyak 11 orang (5,5%).

Tabel 4.6
Data Demografi Subjek Penelitian Kategori Tempat Tinggal

Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Indekos	84	42%
Rumah Sewa	64	32%
Rumah Pribadi	41	20,5%
Rumah Kerabat	11	5,5%
Jumlah	200	100%

7. Subjek Penelitian Berdasarkan Rekan di Tempat Tinggal

Berdasarkan Rekan di Tempat Tinggal, subjek yang mendominasi penelitian ini tinggal sendiri yaitu sebanyak 84 orang (42%), kemudian tinggal bersama teman sebanyak 77 orang (38,5%), tinggal bersama wali/saudara sebanyak 15 orang (7,5%), selanjutnya tinggal bersama kerabat sebanyak 14 orang (7%), dan tinggal bersama keluarga sebanyak 10 orang (5%).

Tabel 4.7
Data Demografi Berdasarkan Rekan di Tempat Tinggal

Kategori	Jumlah (n)	Persentase (%)
Sendiri	84	42%
Teman	77	38,5%
Wali/saudara	15	7,5%
Kerabat	14	7%
Keluarga	10	5%
Jumlah	200	100%

B. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

1. Administrasi Penelitian

Persiapan penelitian perlu dilakukan agar penelitian berjalan lancar dan terarah. Persiapan administrasi meliputi segala urusan perijinan yang diajukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan penelitian. Permohonan ijin tersebut meliputi tahap-tahap sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta pengajuan surat pengantar dari Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang ditujukan kepada Universitas Islam Negeri Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala dengan nomor B-1940/Un.08/Fpsi.I/PP.00.9/12/2021. Hal ini dikarenakan peneliti akan melakukan penelitian pada mahasiswa rantau di kedua Universitas tersebut.
- b. Setelah mendapatkan ijin dari kedua Universitas tersebut, selanjutnya peneliti dapat melaksanakan penelitian sesuai dengan jadwal yang telah disepakati.

2. Persiapan Penelitian

- a. Hasil Komputasi *content validity ratio* skala kesepian

Hasil komputasi *content validity ratio* skala kesepian yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh 3 orang *expert judgement* didapat dilihat pada tabel 4.8.

Tabel 4.8
Koefisien CVR Skala Kesepian

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	13	1	25	1
2	1	14	1	26	1
3	0,3	15	1	27	1
4	1	16	0,3	28	0,3
5	1	17	1	29	1
6	0,3	18	1	30	1
7	1	19	1	31	1
8	1	20	1	32	1
9	1	21	0,3	33	1
10	1	22	0,3	34	0,3
11	1	23	1	35	1
12	0,3	24	1	36	1

Hasil komputansi *content validiy ratio* dari skala kesepian yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 28 aitem yang memiliki koefisien 1 dan terdapat 8 aitem yang memiliki koefisien 0,3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala kesepian menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

a. Hasil komputasi *content validity ratio* skala *nomophobia*

Hasil komputasi *content validity ratio* skala *nomophobia* yang peneliti gunakan diestimasi dan dikuantifikasi lewat pengujian terhadap isi skala melalui *expert judgement* dari beberapa orang *expert* untuk memeriksa apakah masing-masing aitem mencerminkan ciri perilaku yang ingin diukur. Oleh karena itu, untuk mencapai validitas tersebut, maka skala yang telah disusun akan dinilai oleh 3 orang *expert judgement* didapat dilihat pada tabel 4.9.

Tabel 4.9
Koefisien CVR Skala Nomophobia

No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR	No	Koefisien CVR
1	1	13	1	25	1
2	1	14	1	26	1
3	1	15	1	27	1
4	1	16	1	28	1
5	1	17	1	29	1
6	1	18	1	30	1
7	1	19	1	31	1
8	1	20	0,3	32	1
9	1	21	1	33	1
10	1	22	1	34	1
11	1	23	1	35	1
12	1	24	1	36	1

Hasil komputansi *content validity ratio* dari skala kesepian yang peneliti gunakan dengan *expert judgment* sebanyak 3 orang terdapat 35 aitem yang memiliki koefisien 1 dan terdapat 1 aitem yang memiliki koefisien 0,3. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penilaian *SME* pada skala *nomophobia* menunjukkan nilai di atas nol (0), sehingga semua aitem adalah esensial dan dinyatakan valid.

3. Pelaksanaan Penelitian

Pengumpulan data dilakukan dengan membagikan instrumen penelitian melalui *platform google form* kepada subjek yang telah memenuhi kriteria yang ditetapkan oleh peneliti. Proses pengumpulan data penelitian berlangsung selama 4 hari, yaitu dari tanggal 9 Desember sampai dengan 12 Desember 2021. Adapun penyebaran skala dilakukan dengan cara mengirimkan *link gform* secara *online* melalui whatsapp. Pelaksanaan uji coba ini dibagikan dengan mengirim link berikut: <https://forms.gle/BMnf2HKLCU58LbUDA>

Adapun syarat untuk mengisi skala *online* responden harus sesuai dengan karakteristik atau kriteria penelitian yang ditentukan oleh peneliti. Jika karakteristik atau kriteria tersebut sesuai dengan keadaan responden maka subjek dapat mengisi skala *online* tersebut. Setelah semua responden terkumpul sebanyak jumlah yang dibutuhkan, maka proses pengumpulan data dihentikan dan penelitian dilanjutkan ketahap pengolahan data.

a. Uji daya beda aitem kesepian

Hasil analisis daya beda aitem masing masing skala kesepian dapat dilihat pada tabel 4.10

Tabel 4.10
Koefisien Daya Beda Aitem Skala Kesepian

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0,672	13	0,759	25	0,490
2	0,522	14	0,631	26	0,362
3	0,541	15	0,713	27	0,725
4	0,474	16	0,761	28	0,648
5	0,646	17	0,670	29	0,599
6	0,642	18	0,682	30	0,780
7	0,625	19	0,720	31	0,658
8	0,730	20	0,642	32	0,635
9	0,730	21	0,717	33	0,488
10	0,648	22	0,633	34	0,557
11	0,444	23	0,655	35	0,337
12	0,774	24	0,653	36	0,746

Berdasarkan tabel 4.10 di atas maka dari 36 aitem tersebut diperoleh 36 aitem yang memiliki nilai $r \geq 0,3$ dan layak digunakan untuk penelitian artinya tidak ada aitem yang gugur, maka tidak perlu dilakukan uji realibilitas tahap selanjutnya. Selanjutnya peneliti memaparkan *blueprint* akhir kesepian yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.11
Blue Print Akhir Skala Kesepian

No.	Aspek	Pernyataan		Jumlah	F(%)
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1.	Afektif	1,3,5,15,17,19	2,4,6,16,18,28	12	33%
2.	Motivasi	7,9,21	8,20,22	6	17%
3.	Kognitif	11,23,25,29	10,24,30,34	8	22%
4.	Perilaku	13,27,31,33,35	12,14,26,32,36	10	28%
Total		18	18	36	100%

b. Uji daya beda aitem *nomophobia*

Hasil analisis daya beda aitem masing masing skala kesepian dapat dilihat pada tabel 4.12.

Tabel 4.12
Koefisien Daya Beda Aitem Skala *Nomophobia*

No	Rix	No	Rix	No	Rix
1	0,601	13	0,443	25	0,556
2	0,175	14	0,453	26	0,463
3	0,435	15	0,591	27	0,631
4	0,665	16	0,419	28	0,512
5	0,467	17	0,418	29	0,209
6	0,690	18	0,443	30	0,483
7	0,574	19	0,333	31	0,540
8	0,584	20	0,462	32	0,181
9	0,611	21	0,548	33	0,318
10	0,496	22	0,358	34	0,296
11	0,384	23	0,308	35	0,632
12	0,509	24	0,520	36	0,553

Berdasarkan tabel 4.12 di atas maka dari 36 aitem tersebut diperoleh 32 aitem yang memiliki nilai $r \geq 0,3$ dan layak digunakan untuk penelitian sedangkan 4 aitem lainnya (2, 29, 32, dan 34) mempunyai daya aitem dibawah 0,3 sehingga aitem tidak terpilih atau gugur dan selanjutnya 32 aitem tersebut dilakukan uji reliabilitas tahap kedua. Selanjutnya peneliti memaparkan *blueprint* akhir *nomophobia* yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13
Blue Print Akhir Skala Nomophobia

No.	Aspek	Pernyataan		Jumlah	F(%)
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>		
1.	<i>Not being able to communicate</i> (tidak dapat berkomunikasi)	1,3,11,19,25,32	2,10,12,24,30	11	34%
2.	<i>Losing connectedness</i> (kehilangan koneksi)	5,13,21,31	4,14,20,26	8	25%
3.	<i>Not being able to access information</i> (tidak dapat mengakses informasi)	7,15,23,27	6,16,22,28	8	25%
4.	<i>Giving up convenience</i> (kehilangan kenyamanan)	9,17,29	8,18	5	16%
Total		17	15	32	100%

c. Uji Reliabilitas

1) Hasil Uji Reliabilitas Skala Kesepian

Hasil analisis reliabilitas diperoleh sebesar $\alpha = 0,962$. Dikarenakan aitem tidak ada yang gugur maka skala kesepian hanya dilakukan uji reliabilitas satu tahap.

2) Hasil Uji Reliabilitas Skala *Nomophobia*

Hasil analisis reliabilitas diperoleh sebesar $\alpha = 0,919$, selanjutnya peneliti melakukan analisis reliabilitas tahap kedua dengan membuang aitem yang tidak terpilih (daya beda rendah) dan hasil analisis skala pada tahap kedua memperoleh hasil $\alpha = 0,923$.

C. Hasil Penelitian

1. Kategorisasi Data Penelitian

Pembagian kategorisasi sampel yang digunakan peneliti adalah kategorisasi berdasarkan model distribusi normal dengan kategorisasi jenjang (ordinal). Menurut Azwar (2012), kategorisasi yang menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang posisinya berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Pengkategorisasian ini akan diperoleh dengan membuat kategorisasi skor subjek berdasarkan besarnya satuan deviasi standar populasi (σ). Karena kategorisasi ini bersifat relatif, maka luasnya interval yang mencakup setiap kategori yang diinginkan dapat ditetapkan secara subjektif selama penetapan itu berada dalam pengkategorisasian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi.

a. Skala Kesepian

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data dilapangan) dari variabel kesepian. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.14
Deskripsi Data Penelitian Skala Kesepian

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
Kesepian	144	36	90	18	132	39	72,72	16,96

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.

Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.

M (*Mean*) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) :2
 SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) :6$

Berdasarkan tabel 4.12 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara empirik kesepian menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 39 dan jawaban maksimal 132 dengan nilai rata-rata 72,72 dan standar deviasi 16,96. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala kesepian.

Rendah : $X < M - 1SD$
 Sedang : $M - 1SD = X < M + 1SD$
 Tinggi : $M + 1SD = X$

Keterangan :

X : Rentang butir pernyataan
 M : Mean (rata rata)
 SD : Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala kesepian adalah sebagaimana tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.15
Kategorisasi Skala Kesepian

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 55$	36	18%
Sedang	$56 \leq X < 89$	135	67,5%
Tinggi	$90 \leq X$	29	14,5%
Jumlah		200	100%

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, maka hasil kategorisasi kesepian pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa terdapat 36 orang mahasiswa rantau yang mengalami kesepian rendah (18%), 135 mahasiswa

rantau yang mengalami kesepian sedang (67,5%) dan 29 mahasiswa rantau yang mengalami kesepian tinggi (14,5%).

b. Skala *Nomophobia*

Analisis data deskriptif berguna untuk mengetahui deskripsi data hipotetik (yang mungkin terjadi) dan data empiris (berdasarkan data dilapangan) dari variabel *nomophobia*. Deskripsi data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4.16
Deskripsi Data Penelitian Skala *Nomophobia*

Variabel	Data Hipotetik				Data Empirik			
	Xmaks	Xmin	Mean	SD	Xmaks	Xmin	Mean	SD
<i>Nomophobia</i>	128	32	80	16	124	46	79,46	12,39

Keterangan Rumus Skor Hipotetik:

- Xmin (Skor minimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai terendah dari pembobotan pilihan jawaban.
 Xmaks (Skor maksimal) = Hasil perkalian jumlah butir skala dengan nilai tertinggi dari pembobotan pilihan jawaban.
 M (*Mean*) = Dengan rumus μ (skor maks+skor min) : 2
 SD (Standar Deviasi) = Dengan rumus $s = (\text{skor maks}-\text{skor min}) : 6$

Berdasarkan tabel 4.13 diatas dari hasil uji coba statistik penelitian, maka analisis deskriptif secara empirik *nomophobia* menunjukkan bahwa jawaban minimal adalah 46 dan jawaban maksimal 124 dengan nilai rata-rata 79,46 dan standar deviasi 12,39. Deskripsi data hasil penelitian tersebut dijadikan sebagai batasan dalam pengkategorian sampel penelitian yang terdiri dari tiga kategori, yaitu rendah, sedang dan tinggi dengan menggunakan metode kategorisasi jenjang (ordinal). Berikut ini rumus pengkategorisasian pada skala *nomophobia*.

Rendah : $X < M - 1SD$
 Sedang : $M - 1SD = X < M + 1SD$
 Tinggi : $M + 1SD = X$

Keterangan :

X : Rentang butir pernyataan
 M : Mean (rata rata)
 SD : Standar Deviasi

Berdasarkan rumus kategorisasi ordinal yang digunakan, maka didapat hasil kategorisasi skala *nomophobia* adalah sebagaimana tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.17
Kategorisasi Skala Nomophobia

Kategorisasi	Interval	Jumlah	Persentase
Rendah	$X < 67$	26	13%
Sedang	$68 \leq X < 91$	148	74%
Tinggi	$92 \leq X$	26	13%
Jumlah		200	100%

Berdasarkan tabel 4.13 diatas, maka hasil kategorisasi *nomophobia* pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa terdapat 26 orang mahasiswa rantau yang mengalami *nomophobia* rendah (13%), 148 mahasiswa rantau yang mengalami *nomophobia* sedang (74%) dan 26 mahasiswa rantau yang mengalami *nomophobia* tinggi (13%).

2. Uji Prasyarat

Penggunaan uji analisis pada penelitian bertujuan menentukan uji asumsi yang akan digunakan untuk mengetahui korelasi antara variabel:

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui apakah data diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas sebaran menggunakan korelasi *product moment* dengan kaidah apabila

signifikansi $> 0,05$ maka dikatakan normal, sebaliknya jika signifikansi $< 0,05$ maka dikatakan distribusi tidak normal dengan menggunakan rumus kolmogrov smirnov.

Tabel 4.18
Uji Normalitas Sebaran Data Penelitian

Variabel Penelitian	Koefisien K-SZ	P
Kesepian	0,749	0,629
<i>Nomophobia</i>	1,112	0,169

Berdasarkan data tabel 4.18 di atas, memperlihatkan bahwa variabel kesepian berdistribusi normal K-S $Z = 0,749$ dengan $p = 0,629$ ($p > 0,05$). Sedangkan sebaran data pada variabel *nomophobia* diperoleh sebaran data yang juga berdistribusi normal K-S $Z = 1,112$ dengan $p = 0,169$ ($p > 0,05$). Karena kedua variabel berdistribusi normal, maka hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi penelitian ini.

b. Uji Linearitas

Hasil uji linieritas hubungan yang dilakukan terhadap dua variabel penelitian ini diperoleh data yang tertera pada tabel 4.17

Tabel 4.19
Uji Linearitas Hubungan Data Penelitian

Variabel Penelitian	F Deviation From Linearity	P
Kesepian <i>Nomophobia</i>	1,114	0,299

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas hubungan yang dilakukan dengan menggunakan *SPSS 16.00*, diperoleh *deviation from linearity* dengan $F = 1,114$ dan $p = 0,299$ ($p > 0,05$). Hal ini berarti kedua skala memiliki sifat linear

dan tidak menyimpang dari garis lurus, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kesepian dengan *nomophobia*.

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan uji hipotesis menggunakan korelasi product moment dari pearson. Hasil analisis tersebut dapat dilihat pada tabel 4.17 berikut:

Tabel 4.20
Uji Hipotesis Data Penelitian

Variabel Penelitian	<i>Person Correlation Product moment</i>	P
Kesepian <i>Nomophobia</i>	0,209	0,002

Berdasarkan hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa koefisien korelasi $r = 0,209$ dengan signifikansi 0,002 hal tersebut menandakan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kesepian dengan *nomophobia*. Dengan demikian, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kesepian maka semakin tinggi *nomophobia* yang dimiliki mahasiswa rantau, sebaliknya semakin rendah kesepian maka semakin rendah *nomophobia* yang dimiliki mahasiswa. Hasil analisis penelitian ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi $p = 0,002$ ($p < 0,05$) yang artinya hipotesis penelitian diterima. Sedangkan sumbangan relatif hasil penelitian kedua variabel dapat di lihat pada tabel 4.18 berikut :

Tabel 4.21
Analisis Measure of Association

	<i>R Squared</i>
Kesepian dengan <i>Nomophobia</i>	0,044

Berdasarkan tabel *measure of association* diatas menunjukkan bahwa penelitian ini memperoleh sumbangan relatif antara kedua variabel $r Squared = 0,044$ yang artinya terdapat 4,4% pengaruh relatif kesepian terhadap *nomophobia* pada mahasiswa merantau, sementara 95,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kesepian dengan *nomophobia* pada mahasiswa rantau yang menempuh pendidikan di UIN Ar-Raniry dan Universitas Syiah Kuala. Setelah dilakukan uji korelasi *product moment* dari Pearson, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0.209$ dengan taraf signifikansi 0,002 ($p < 0,05$) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara kesepian dengan *nomophobia* yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan tersebut menunjukkan semakin tinggi kesepian maka semakin tinggi *nomophobia* yang dialami oleh mahasiswa rantau, begitu juga sebaliknya semakin rendah kesepian maka semakin rendah *nomophobia* yang dialami oleh mahasiswa rantau.

Hasil analisis penelitian yang dilakukan oleh Fahira, Amna, Mawarpury dan Faradina (2021) dengan judul “Kesepian dan *Nomophobia* pada Mahasiswa Perantau” juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesepian dengan *nomophobia* pada mahasiswa perantau di Universitas Syiah Kuala. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Kara, Baytemir dan Kara (2019) menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara durasi penggunaan ponsel setiap hari, kesepian, kecemasan, dan

nomophobia. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa efek mediasi tunggal dan ganda dari kesepian dan kecemasan dalam hubungan antara durasi penggunaan ponsel setiap hari dan *nomophobia* adalah signifikan.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Saripah dan Pratiwi (2020) dengan judul “Hubungan Kesepian dan *Nomophobia* Pada Mahasiswa Generasi Z” yang menemukan bahwa terdapat hubungan positif antara kesepian dan *nomophobia*. Dari hasil tersebut terlihat pola hubungannya adalah semakin tinggi tingkat kesepian akan semakin tinggi tingkat *nomophobia*. Begitu pula sebaliknya semakin rendah kesepian, semakin rendah tingkat *nomophobia*.

Penelitian yang dilakukan oleh Ciptadi dan Selviana (2020) dengan judul “Hubungan antara Kepribadian Ekstraversi dan Kesepian dengan Kecenderungan *Nomophobia* pada Remaja” berdasarkan hasil analisa data menggunakan korelasi *bivariate* yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kesepian dengan kecenderungan *nomophobia*. Berdasarkan analisis korelasi *multivariate* menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kepribadian ekstraversi dan kesepian dengan kecenderungan *nomophobia* dengan $R = 0,344$ dan $p = 0,000 < 0,05$ dengan sumbangan efektif kepribadian ekstraversi dan kesepian pada kecenderungan *nomophobia* sebesar 11,8%. Selebihnya merupakan sumbangan dari faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil penelitian oleh Koluri, Jafarian, Jafari, dan Senobar dengan judul *Investigation the Role of Personality Characteristics and Loneliness in Predicting Nomophobia in Students* menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara ekstraversi, keramahan, neurotisisme, kesepian, dan *nomophobia*

($p < 0,01$); namun, hubungan antara keterbukaan dan *nomophobia* tidak signifikan. Juga, hasil menunjukkan bahwa 15 persen dari total varians *nomophobia* dalam penggunaan ponsel diprediksi oleh kesepian dan karakteristik kepribadian, yang berarti bahwa kesepian dan ciri-ciri kepribadian tampaknya meningkatkan gejala *nomophobia* pada siswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh A Kılınc, C Çam, A Ünsal, D Arslantaş, dengan judul “*Evaluation of Nomophobia and Loneliness in High School Students in Turkey*” menemukan bahwa tingkat *nomophobia* siswa meningkat sejalan dengan intensitas mereka memeriksa ponsel mereka dan jumlah waktu yang mereka habiskan untuk ponsel pintar mereka ($F = 28,424$, $P < 0,001$, $R^2 = 0,213$). Terdapat korelasi positif lemah antara *nomophobia* dan tingkat kesepian ($r = 0,353$, $p = 0,001$).

Penggunaan ponsel yang berlebihan merupakan cara individu menyembuhkan perasaan kesepian saat mereka berusaha mengatasi perasaan yang mengganggu, karena ponsel dapat memberikan mereka yang bentuk sosialisasi yang berbeda (Darcin et al, 2016). Menurut Turkle (2017) teknologi juga menggantikan keintiman hubungan manusia dengan komunikasi yang dangkal, membuat orang tidak memiliki interaksi yang intim dan berkualitas dengan orang lain, sehingga meningkatkan kesepian. Bian dan Leung (2014) menyebutkan bahwa rasa kesepian menjadi salah satu penyebab individu berinteraksi melalui ponsel secara berlebihan. Kebiasaan menggunakan ponsel dengan tujuan untuk mengalihkan rasa kesepian dapat menimbulkan ketergantungan pada ponsel.

Menurut Jin & Park (2012) perasaan kesepian dapat memotivasi individu untuk menggunakan ponsel lebih banyak, dengan menelpon individu disaat kesepian. Selain itu, terdapat hubungan positif penggunaan ponsel lebih terasa bagi mereka yang kesepian dibandingkan yang memiliki banyak teman. Individu yang memiliki banyak teman lebih nyaman menghabiskan waktu berinteraksi dengan orang lain dibandingkan dengan kontak ponselnya. Nowland, (2017) menemukan bahwa waktu yang dihabiskan untuk *online* dan total penggunaan internet memiliki hubungan yang positif dengan kesepian.

Menurut Genzgin, Hamutoglu, Sezen-Gultekin & Yilidrim (2019) menunjukkan bahwa partisipan yang mengalami *nomophobia* menunjukkan metaphora yang berulang menjadi kesepian dengan tidak adanya ponsel membuat individu merasa kehilangan sesuatu hal yang penting dan berharga. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa *nomophobia* dianggap sebagai situasi yang negatif yang dapat mengganggu individu. Menurut Bhattacharya, Bashar, Srivasta, dan Singh (2019) individu yang *nomophobic* lebih suka interaksi virtual dan menghindari tatap muka yang mengarah kepada “techno-stress” yaitu kondisi ketika individu menghindari interaksi sosial tatap muka dan dibatasi di dalam diri mereka sendiri, tanpa memperhatikan orang lain.

Berdasarkan data demografi responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa rantau yang berusia 22 tahun yaitu sebanyak 65 orang (32%). Dengan jenis kelamin yang mendominasi adalah perempuan sebanyak 121 orang (60,5%). Perguruan tinggi yang didominasi oleh responden dalam penelitian ini adalah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry sebanyak 108 orang (54%). Kemudian

didominasi oleh mahasiswa rantau pada semester 9 sebanyak 58 orang (29%). Daerah Asal responden dalam penelitian ini didominasi dari Kabupaten Aceh Barat dan Kabupaten Bireuen sebanyak 17 orang (8,5%). Selanjutnya responden dalam penelitian ini didominasi oleh mahasiswa rantau yang tinggal di Indekos sebanyak 84 orang (42%). Dan dominasi mahasiswa rantau dalam penelitian ini tinggal sendiri sebanyak 84 orang (42%).

Hasil kategorisasi kesepian pada responden penelitian ini secara data empirik menunjukkan bahwa terdapat 36 orang mahasiswa rantau yang mengalami kesepian rendah (18%), 135 mahasiswa rantau yang mengalami kesepian sedang (67,5%) dan 29 mahasiswa rantau yang mengalami kesepian tinggi (14,5%). Sedangkan hasil kategorisasi *nomophobia* terdapat 26 orang mahasiswa rantau yang mengalami *nomophobia* rendah (13%), 148 mahasiswa rantau yang mengalami *nomophobia* sedang (74%) dan 26 mahasiswa rantau yang mengalami *nomophobia* tinggi (13%).

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yaitu pendekatan secara kuantitatif yang digunakan hanya diinterpretasikan ke dalam angka dan persentase secara statistik yang kemudian dideskripsikan berdasarkan dari hasil yang diperoleh sehingga tidak mampu melihat lebih dalam mengenai dinamika psikologi yang terjadi. Penelitian ini juga tidak melihat lamanya waktu merantau yang mungkin memiliki pengaruh terhadap kesepian dan *nomophobia* sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lamanya waktu merantau sebagai salah satu faktor yang berkaitan dengan kesepian dan *nomophobia*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini, maka diperoleh koefisien korelasi sebesar $r = 0.209$ dengan taraf signifikansi $0,002$ ($p < 0,05$) dan r Squared = $0,044$ sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang sangat signifikan antara kesepian dengan *nomophobia* yang berarti hipotesis yang diajukan diterima. Hubungan tersebut menunjukkan semakin tinggi kesepian maka semakin tinggi *nomophobia* yang dialami oleh mahasiswa rantau, begitu juga sebaliknya semakin rendah kesepian maka semakin rendah *nomophobia* yang dialami oleh mahasiswa rantau.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan untuk kepentingan praktis dan teoritis bagi yang akan meneliti dengan variabel yang serupa adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa Merantau

Mahasiswa rantau dianjurkan untuk lebih aktif mengikuti organisasi baik dalam lingkungan kampus maupun diluar kampus dan sering menghadiri berbagai kegiatan-kegiatan yang bersifat kelompok. Sehingga mahasiswa rantau dapat menjalin relasi sosial serta dapat melakukan aktivitas yang positif. Dengan begitu, diharapkan *nomophobia* pada mahasiswa rantau dapat berkurang.

2. Bagi Universitas

Peneliti mengharapkan agar universitas dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai tinjauan bahwa kesepian dan *nomophobia* kerap terjadi pada mahasiswa rantau dan menimbulkan berbagai dampak negatif. Oleh karena itu diperlukan program-program solutif yang dapat meningkatkan interaksi antar mahasiswa maupun masyarakat seperti kegiatan yang bersifat kelompok, *refreshing* paguyuban, belajar bersama dan sebagainya sehingga dapat meningkatkan hubungan interpersonal pada mahasiswa merantau agar kemungkinan terjadinya kesepian dan *nomophobia* pada mahasiswa rantau dapat diminimalisir.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti mengharapkan agar peneliti selanjutnya lebih memperdalam pengetahuan tentang kesepian dan *nomophobia* pada mahasiswa rantau sehingga dapat mengaitkan faktor-faktor lain yang mungkin berpengaruh. Penelitian ini tidak melihat lamanya waktu merantau yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap kesepian dan *nomophobia* sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji lamanya waktu merantau sebagai salah satu faktor yang berkaitan dengan kesepian dan *nomophobia*. Diharapkan juga penelitian dapat menambah dan memperkaya penyajian data yang lebih beragam sehingga dapat memperluas pengetahuan dunia penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

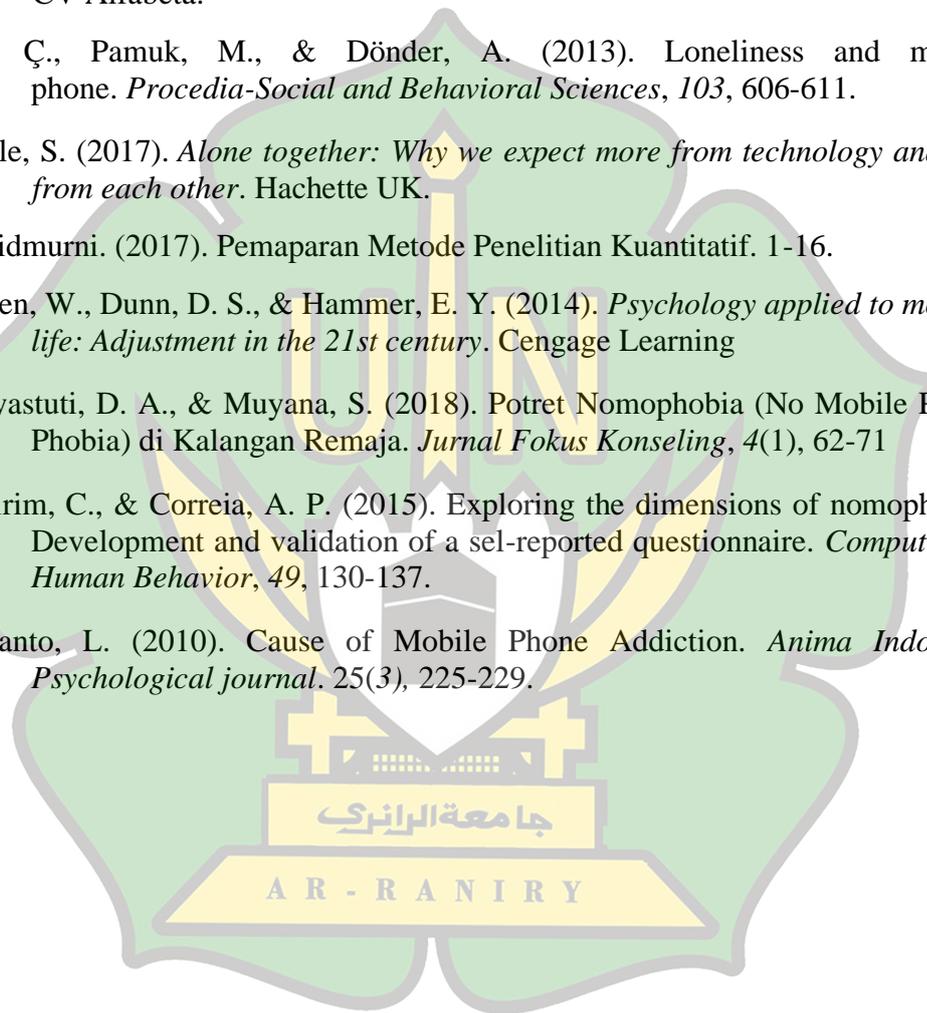
- Acharya, J. P., Acharya, I., Waghrey, D. (2013). A Study on Some of the Common Health Effects of Cell-Phones amongst College Students. *JCommunity Med Health Educ* ;3(4): 1-4.
- A Kılınç, C Çam, A Ünsal, D Arslantaş, Evaluation of Nomophobia and Loneliness in High School Students in Turkey, *European Journal of Public Health*, Volume 30, Issue Supplement_5, September 2020, ckaa166.057, <https://doi.org/10.1093/eurpub/ckaa166.057>
- Angelia, Y. (2017). Merantau dalam menuntut ilmu (studi Living Hadis oleh masyarakat Minangkabau). *Jurnal Living Hadis*, 2(1), 67-82.
- Aprilia, N. (2020). Pengaruh Kesepian dan Kontrol Diri Terhadap Kecenderungan Ketergantungan Terhadap Ponsel. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 8(2), 294-254
- Azwar, S. (2016). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R. A., & Bryne, D. (2005). *Psikologi Sosial* (Edisi 10., Jilid 2). Jakarta: Penerbit Erlangga
- Bhattacharya, S., Bashar, M. A., Srivastava, A., & Singh, A. (2019). Nomophobia: No mobile phone phobia. *Journal of family medicine and primary care*, 8(4), 1297.
- Bian, M., & Leung, L. (2015). Linking loneliness, shyness, smartphone addiction symptoms, and patterns of smartphone use to social capital. *Social science computer review*, 33(1), 61-79.
- Campaign to End Loneliness. (2020). The psychology of loneliness: why it matters and what we can do
- Ciptadi, W. A., & Selviana, S. (2020). Hubungan antara Kepribadian Ekstraversi dan Kesepian dengan Kecenderungan Nomophobia pada Remaja. *IKRA-ITH HUMANIORA: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 4(3), 1-9.
- Bianchi A & Phillips JG. (2005). Psychological predictors of problem mobile phoneuse. *Journal of Cyberpsychological Behaviour*, 8, 39–51
- Bragazzi, N. L., & Puente, G. D. (2014). A proposal for including nomophobia in the new DSM-V. *Psychology Research and Behavior Management*, 155–160
- Bruno, F. (2000). *Menaklukkan Kesepian*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama

- Çevik-Durmaz, Y., Yalçinkaya-Önder, E., & Timur, S. (2021). Preservice teachers' nomophobia levels, sense of loneliness and adjustment to college life. *Perspectives in Psychiatric Care*, 57(3), 1052-1072.
- Dasiroh, U., Miswatun, S., Ilahi, Y. F., & Nurjannah, N. (2017). Fenomena nomophobia di kalangan mahasiswa. *Medium: Jurnal Ilmiah Fakultas Ilmu Komunikasi*, 6(1), 1-10
- Dongre, A. S., Inamdar, I. F., & Gattani, P. L. (2017). Nomophobia: A Study to Evaluate Mobile Phone Dependence and Impact of Cell Phone on Health. *National Journal of Community Medicine; Volume*, 8(11), 688–693.
- Duli, K. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. (n.p.): Deepublish
- Enez Darcin, A., Kose, S., Noyan, C. O., Nurmedov, S., Yılmaz, O., & Dilbaz, N. (2016). Smartphone addiction and its relationship with social anxiety and loneliness. *Behaviour & Information Technology*, 35(7), 520-525.
- Yıldız Durak, H. (2018). What would you do without your smartphone? Adolescents' social media usage, locus of control, and loneliness as a predictor of nomophobia. *Addicta: The Turkish Journal on Addictions*, 5, 543–557
- Fahira, Z., Amna, Z., Mawarpury, M., & Faradina, S. Kesenangan dan Nomophobia pada Mahasiswa Perantau. *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)*, 7(2), 183-194.
- Fryman, M. S., & Romine, W. (2021). Measuring smartphone dependency and exploration of consequences and comorbidities. *Computers in Human Behavior Reports*, 100108.
- Gezgin, H. N.-G. (2018). The Relationship between Nomophobia and Loneliness among Turkish Adolescents. *International Journal of Research in Education and Science (IJRES)*, 4(2). DOI:10.21890/ijres.409265
- Gezgin, D. M., Hamutoğlu, N. B., Sezen-Gültekin, G., & Yildirim, S. (2019). Preservice teachers' metaphorical perceptions on smartphone, No Mobile Phone Phobia (Nomophobia) and Fear of Missing Out (FoMO). *Bartın Üniversitesi Eğitim Fakültesi Dergisi*, 8(2), 733-783.
- Hapsari, A., & Ariana, A. D. (2015). Hubungan antara kesepian dan kecenderungan kecanduan internet pada remaja. *Jurnal klinis dan kesehatan mental*, 164-171.
- Harish, B. R. & Bharath, J. (2018). Prevalence of nomophobia among the undergraduate medical students of Mandya Institute of Medical Sciences, Mandya. *International Journal of Community Medicine and Public Health*. 5 (12), 5455 – 5459.

- Hidayati, D. S. (2015). Self compassion dan loneliness. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 3(1), 154-164.
- Jin, B., & Park, N. (2013). Mobile voice communication and loneliness: Cell phone use and the social skills deficit hypothesis. *New Media & Society*, 15(7), 1094-1111.
- Kara, M., Baytemir, K., & Inceman-Kara, F. (2021). Duration of daily smartphone usage as an antecedent of nomophobia: Exploring multiple mediation of loneliness and anxiety. *Behaviour & Information Technology*, 40(1), 85-98.
- King, A. L., Valenca, A. M., Silva, A. C., Sancassiani, F., Machado, S., & Nardi, A. E. (2014). "Nomophobia": Impact of Cell Phone Use Interfering with Symptoms and Emotions of Individuals with Panic Disorder Compared with a Control Group. *Clinical Practice & Epidemiology in Mental Health* 10, 28-35
- Kuss, D. J., & Griffiths, M. D. (2011). Online social networking and addiction—a review of the psychological literature. *International journal of environmental research and public health*, 8(9), 3528-3552.
- Martono, N. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. PT. Rajagrafindo Persada: Jakarta
- Mulyar, B. K. (2016). Aktivitas Ber-Smartphone Mahasiswa FISIP Universitas Airlangga di Kota Surabaya. *Doctoral dissertation, Universitas Airlangga*, 12-13
- Myers, David., G. (2012). *Psikologi Sosial Buku 2*. Jakarta: Salemba Humanika
- Naim, Mochtar. (2013). *Merantau Pola Migrasi Suku Minangkabau*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nowland, R., Necka, E. A., & Cacioppo, J. T. (2018). Loneliness and social internet use: pathways to reconnection in a digital world?. *Perspectives on Psychological Science*, 13(1), 70-87.
- Ozdemir, B., Cakir, O., & Hussain, I. (2018). Prevalence of Nomophobia among University Students: A Comparative Study of Pakistani and Turkish Undergraduate Students. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 14(4), 1519-1532
- Pavitra, B, P. M., Madhukumar, S., & TS, M. M. (2015). A Study on Nomophobia-Mobile phone Dependence, Among Students of a Medical College in Bangalore. *National Journal of Community Medicine*

- Peplau, L. A., & Perlman, D. (1982). *Loneliness: A sourcebook of current theory, research, and therapy*. New York: Wiley-Interscience
- Perlman, D., Peplau, L. A., & Goldston, S. E. (1984). Loneliness research: A survey of empirical findings. *Preventing the harmful consequences of severe and persistent loneliness*, 13-46
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pourmohseni Koluri, F., Jafarian, S., Jafari, I., senobar, L. (2020). Investigation the Role of Personality Characteristics and Loneliness in Predicting Nomophobia in Students. *Journal of Applied Psychological Research*, 11(3), 69-82. doi: 10.22059/japr.2020.292233.643376
- Priyatno, D. (2011). *SPSS Analisis Statistik Data Lebih Cepat, Efisien, dan Akurat*. Jakarta: Buku Seru
- Rahmandani, F., Tinus, A., & Ibrahim, M. M. (2018). Analisis Dampak Penggunaan Gadget (*Smartphone*) Terhadap Kepribadian Dan Karakter (Kekar) Peserta Didik Di SMA Negeri 9 Malang. *Jurnal Civic Hukum*, 3(1), 18. <https://doi.org/10.22219/jch.v3i1.7726>
- Russell, D. (1982). The measurement of loneliness. *Loneliness: A sourcebook of current theory, research and therapy*, 81-104.
- Saifuddin, A. (2020). *Penyusunan skala psikologi*. Prenada Media.
- Santoso, S. (2017). *Menguasai Statistik dengan SPSS 24*. Elex Media Komputindo
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga, 422-4
- Saripah, A. N., & Pratiwi, L. (2020). Hubungan Kesepian dan Nomophobia Pada Mahasiswa Generasi Z. *Jurnal Ilmiah Penelitian Psikologi: Kajian Empiris & Non-Empiris*, 6(1), 35-46.
- SecurEnvoy. (2012, Februari 16). *66% of the population suffer from Nomophobia the fear of being without their phone*. Retrieved Februari 22, 2021, from SecurEnvoy: <https://www.securenvoy.com/en-gb/blog/66-population-suffer-nomophobia-fear-being-without-their-phone>
- Siregar, S. (2014). *Statistik Parametrik untuk Penulisan Kuantitatif dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sharma N, Sharma P, Wavare RR. (2015) Rising concern of nomophobia among Indian medical students. *IntJ Res Med Sci* ; 3(3):705-707

- Statista. (2021). *Mobile internet usage worldwide-statistics & facts*. Diakses pada tanggal 3 Mei 2021 dari: <https://www.statista.com/topics/779/mobile-internet/>
- Sudarji, S. (2017). Hubungan Antara Nomophobia dengan Kepercayaan Diri. *Jurnal Psikologi Psibernetika*, 52-58
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Tan, Ç., Pamuk, M., & Dönder, A. (2013). Loneliness and mobile phone. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 103, 606-611.
- Turkle, S. (2017). *Alone together: Why we expect more from technology and less from each other*. Hachette UK.
- Wahidmurni. (2017). Pemaparan Metode Penelitian Kuantitatif. 1-16.
- Weiten, W., Dunn, D. S., & Hammer, E. Y. (2014). *Psychology applied to modern life: Adjustment in the 21st century*. Cengage Learning
- Widyastuti, D. A., & Muyana, S. (2018). Potret Nomophobia (No Mobile Phone Phobia) di Kalangan Remaja. *Jurnal Fokus Konseling*, 4(1), 62-71
- Yildirim, C., & Correia, A. P. (2015). Exploring the dimensions of nomophobia: Development and validation of a sel-reported questionnaire. *Computers in Human Behavior*, 49, 130-137.
- Yuwanto, L. (2010). Cause of Mobile Phone Addiction. *Anima Indonesia Psychological journal*. 25(3), 225-229.





LAMPIRAN 1



LAMPIRAN 2



LAMPIRAN 3

KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN *NOMOPHOBIA* PADA MAHASISWA MERANTAU DI BANDA ACEH

A. Data Demografi

Petunjuk pengisian:

1. Semua pertanyaan harus diisi (tidak ada pertanyaan yang kosong).
2. Beri tanda *check list* (✓) pada kolom yang telah disediakan.
3. Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai.
4. Apabila ada pertanyaan yang kurang dipahami dapat ditanyakan kepada peneliti.

Kode Responden

(Diisi oleh peneliti)

1. Nama (Inisial) :
2. Usia : Tahun
3. Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
4. Apakah anda bersedia Menjadi : Ya Tidak
bagian dari penelitian ini?
5. Sedang Merantau? : Ya Tidak
6. Asal Kota/ Daerah :
7. Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry
 Universitas Syiah Kuala
8. Semester (ganjil) :

9. Tempat tinggal : Indekos Sewa
Rumah Pribadi
10. Tinggal bersama : Sendiri keluarga Teman
 Wali/saudara Kerabat

B. Kuesioner Kesepian

Baca dan pahami baik-baik setiap pertanyaan, kemudian anda dapat memberi *checklist* (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang anda alami. Tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian skala ini, semua jawaban yang anda berikan adalah **BENAR**. Jika sudah selesai, periksa kembali jawaban anda. Pastikan tidak ada jawaban yang kosong.

Keterangan pilihan jawaban:

Sangat sesuai : jika pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan Anda.

Sesuai : jika pernyataan tersebut **SESUAI** dengan Anda.

Tidak sesuai : jika pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan Anda.

Sangat Tidak Sesuai : jika pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan Anda.

PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1. Saya merasa kehidupan saya menyedihkan				
2. Saya merasa kehidupan saya menyenangkan				
3. Saya merasa kurang cocok dengan sikap teman saya				
4. Saya puas dengan pertemanan yang saya miliki sekarang				
5. Saya merasa orang lain tidak menyukai saya				
6. Saya merasa diterima oleh orang lain				

7. Saya merasa gelisah saat berhadapan dengan orang lain				
8. Berhadapan dengan orang lain merupakan hal yang biasa bagi saya				
9. Berhadapan dengan orang lain membuat saya panik				
10. Saya merasa santai ketika berhadapan dengan orang lain				
11. Saya mudah bosan ketika menjalin hubungan dengan orang lain				
12. Saya tetap merasa nyaman menjalin relasi dengan orang sekitar saya				
13. Saya enggan untuk melakukan interaksi dengan orang lain				
14. Saya memiliki dorongan yang kuat untuk melakukan interaksi dengan orang lain				
15. Saya merasa cemas ketika melakukan interaksi dengan orang lain				
16. Saya bisa tenang berinteraksi dengan orang lain				
17. Saya mudah putus asa ketika gagal melakukan interaksi dengan orang lain				
18. Saya terus berusaha walaupun gagal melakukan interaksi dengan orang lain				
19. Pikiran saya kacau saat berinteraksi dengan orang lain				
20. Saya memberikan konsentrasi penuh saat berinteraksi dengan orang lain				
21. Pikiran saya terganggu jika banyak orang di sekitar saya				
22. Saya tetap bisa fokus walaupun banyak orang di sekitar saya				
23. Saya mudah curiga kepada orang di sekitar saya				
24. Saya percaya kepada orang di				

sekitar saya				
25. Saya takut dikhianati oleh orang lain				
26. Saya berhati-hati kepada orang tertentu saja				
27. Saya mundur beberapa langkah ketika orang lain menghampiri saya				
28. Saya berada di posisi yang sama ketika orang lain menghampiri saya				
29. Saya lebih nyaman saat berjauhan dengan teman-teman saya				
30. Saya lebih nyaman jika berkumpul bersama teman-teman saya				
31. Saya sulit untuk memulai pembicaraan				
32. Saya memulai pembicaraan dengan berbagai topik yang menarik				
33. Saya hanya berbicara dengan orang lain ketika ditanya saja				
34. Saya bicara tentang banyak hal dengan teman saya				
35. Saya lebih suka mencari tahu sendiri dibandingkan bertanya				
36. Saya langsung bertanya jika ada hal yang ingin saya ketahui				

C. Kuesioner *Nomophobia*

Baca dan pahami baik-baik setiap pertanyaan, kemudian anda dapat memberi *checklist* (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang anda alami. Tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian skala ini, semua jawaban yang anda berikan adalah **BENAR**. Jika sudah selesai, periksa kembali jawaban anda. Pastikan tidak ada jawaban yang kosong.

Keterangan pilihan jawaban:

Sangat sesuai : jika pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan Anda.

Sesuai : jika pernyataan tersebut **SESUAI** dengan Anda.

Tidak sesuai : jika pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan Anda.

Sangat Tidak Sesuai : jika pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan Anda

PERNYATAAN	PILIHAN JAWABAN			
	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1. Saya merasa kesal karena tidak dapat berkomunikasi dengan orang terdekat melalui ponsel				
2. Saya yakin jika orang terdekat saya tetap setia ketika saya tidak dapat berkomunikasi dengan mereka melalui ponsel				
3. Saya yakin jika orang terdekat saya tetap setia ketika saya tidak dapat berkomunikasi dengan mereka melalui ponsel				
4. Saya merasa jenuh ketika tidak bisa menggunakan layanan di ponsel				
5. Saya melakukan kegiatan lain ketika tidak bisa menggunakan layanan di ponsel saya				
6. Saya merasa kesal ketika tidak bisa menggunakan layanan ponsel saya				
7. Saya tidak peduli jika saya tidak dapat menggunakan layanan ponsel saya				
8. Saya membawa ponsel saya kemanapun bahkan ke dapur atau toilet				
9. Saya merasa tidak perlu selalu membawa ponsel kemanapun seperti dapur atau toilet				
10. Saya merasa janggal ketika tidak bisa terhubung dengan orang lain melalui ponsel				

11. Saya tidak perlu khawatir ketika tidak bisa dihubungi oleh orang lain				
12. Saya takut jika terjadi sesuatu ketika ponsel saya tidak bisa terhubung dengan orang lain				
13. Saya merasa panik ketika kehilangan koneksi				
14. Saya tetap tenang meskipun sedang kehilangan koneksi				
15. Saya tidak bisa berfikir secara jernih saat kehilangan koneksi				
16. Saya mampu mengendalikan pikiran ketika kehilangan koneksi pada ponsel saya				
17. Saya selalu mematikan data seluler ketika sedang tidur				
18. Saya tetap menghidupkan data seluler ketika sedang tidur				
19. Saya selalu memastikan bahwa saya berada di tempat dengan koneksi yang lancar				
20. Saya tetap bisa tenang ketika bepergian ke tempat yang memiliki koneksi buruk				
21. Saya merasa cemas ketika tidak dapat mengakses informasi melalui ponsel saya				
22. Saya tetap tenang dan berusaha kembali untuk mendapatkan akses informasi melalui ponsel				
23. Saya takut ketinggalan informasi perkuliahan yang di bagikan secara <i>online</i>				
24. Saya mencari informasi perkuliahan secara langsung ketika tidak mampu mengakses informasi secara <i>online</i>				
25. Konsentrasi saya buyar ketika kehilangan akses informasi				
26. Saya tetap fokus ketika kehilangan akses informasi				
27. Kehilangan akses informasi membuat saya marah				

28. Emosi saya tetap terkendali meskipun saya kehilangan akses informasi				
29. Saya mengecek notifikasi pada ponsel saya hanya beberapa kali saja				
30. Saya meletakkan ponsel berada dekat dengan saya ketika tidur				
31. Saya tidak masalah jika letak ponsel saya berada jauh dari jangkauan saya				
32. Saya mengecek notifikasi ponsel saya setiap 5 menit sekali agar tidak ketinggalan informasi				
33. Saya menggunakan ponsel selama lebih dari 1 jam dalam sehari				
34. Saya menggunakan ponsel selama kurang dari 1 jam dalam sehari				
35. Saya menggunakan ponsel saya saat dosen sedang mengajar				
36. Saya menyimpan ponsel saya saat dosen sedang mengajar				

TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASI ANDA ☺☺☺

جامعة الرانيري

A R - R A N I R Y



Responden	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	X21	X22	X23	X24	X25	X26	X27	X28	X29	X30	X31	X32	X33	X34	X35	X36	TOTAL	
1	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	126
2	1	1	3	1	4	1	4	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	4	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	82	
3	2	2	3	2	2	2	3	1	1	2	1	1	2	2	3	2	1	3	1	4	1	2	2	2	3	2	2	3	1	1	3	2	3	2	2	3	74	
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	73	
5	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	77	
6	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	81	
7	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	73	
8	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	4	1	2	2	2	2	3	3	3	1	3	2	81	
9	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	1	2	2	51	
10	3	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	2	1	2	3	3	2	3	2	1	3	99	
11	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	1	76	
12	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	4	3	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	78	
13	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	80
14	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	79	
15	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	1	3	2	78	
16	1	2	3	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	1	3	3	81		
17	2	2	2	1	2	1	3	2	3	3	2	1	3	1	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	77
18	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	72	
19	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	87
20	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	2	3	1	1	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	65	
21	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	93	
22	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	94	
23	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	3	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	81	
24	2	2	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	3	1	2	1	3	3	70	
25	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	80	
26	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	2	2	2	1	4	1	3	4	4	4	3	4	2	2	4	2	1	1	3	3	4	2	1	1	1	1	94	
27	2	2	2	2	4	3	2	2	2	1	3	3	4	1	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	2	4	3	93	
28	4	3	2	2	3	4	1	2	2	3	3	4	4	2	2	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	115	
29	2	2	3	3	4	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	52	
30	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	93	
31	2	3	2	3	1	2	2	1	1	2	2	1	1	1	2	1	2	3	2	1	2	1	2	2	2	2	3	1	4	4	2	2	1	4	1	2	69	
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	79	
33	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	4	2	1	2	1	1	1	2	1	3	2	63		
34	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	78		
35	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	76
36	2	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	3	1	1	1	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	2	1	1	4	1	53	
37	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	4	3	4	2	3	3	96	
38	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	4	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	79	
39	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	1	2	2	2	1	61	
40	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	90	
41	2	1	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	2	2	1	2	1	2	1	64	
42	1	1	2	1	1	2	2	1	1	2	3	2	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	1	4	1	1	4	1	1	3	4	4	2	3	1	64	
43	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	1	2	2	1	1	3	3	2	2	2	79	
44	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	46	
45	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
46	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	76	
47	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	123	
48	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	131	
49	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	1	1	3	3	116	
50	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	1	74	
51	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	3	1	4	2	4	3	3	4	2	3	3	113	
52	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4																										

Responden	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	Y21	Y22	Y23	Y24	Y25	Y26	Y27	Y28	Y29	Y30	Y31	Y32	Y33	Y34	Y35	Y36	TOTAL		
1	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	2	128
2	3	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	4	2	3	4	4	3	4	3	2	106
3	3	3	2	3	4	3	4	1	2	3	4	4	4	4	3	3	1	1	3	4	3	2	3	1	3	2	2	2	3	4	4	3	4	4	2	2	103		
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	73		
5	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	88		
6	3	2	2	3	1	4	2	3	3	4	2	3	3	2	2	1	1	1	3	3	2	4	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	83		
7	3	3	2	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	88		
8	2	4	2	2	2	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	2	3	4	2	1	89		
9	2	2	2	2	1	3	3	1	1	3	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	95		
10	2	1	1	3	3	3	3	4	4	2	1	2	4	3	2	2	3	4	3	2	2	2	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	2	101		
11	2	3	2	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	2	1	1	3	2	3	2	4	2	3	2	1	2	2	3	1	2	4	3	2	1	76		
12	3	2	2	3	1	3	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	4	2	4	1	4	4	3	4	1	4	2	4	4	4	2	1	98		
13	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	1	81		
14	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	100		
15	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	4	1	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	4	4	1	1	85		
16	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	1	1	3	3	3	3	2	1	2	4	1	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	85		
17	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	3	4	2	2	1	1	3	3	3	3	3	2	2	4	1	2	2	1	1	2	3	2	4	4	2	2	84		
18	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	101		
19	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	93		
20	3	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	2	2	3	1	3	4	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	109		
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	79		
22	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	1	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	91		
23	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	3	3	2	89		
24	3	2	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	1	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	112		
25	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	82			
26	4	1	1	2	1	2	2	4	3	1	3	4	2	3	3	3	1	2	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	105		
27	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	2	4	3	4	4	2	2	4	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	3	3	116			
28	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	130			
29	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	3	4	2	1	2	2	4	2	2	2	2	2	1	2	3	2	4	4	2	2	76		
30	2	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	4	4	3	3	106		
31	2	3	4	1	2	1	4	4	1	2	3	4	3	4	2	1	2	2	1	3	1	1	3	2	4	3	3	1	4	2	2	4	2	2	1	1	85		
32	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	90		
33	3	1	1	1	1	2	3	1	1	1	2	3	3	3	1	1	2	2	4	3	2	1	1	1	1	2	3	2	1	4	2	1	4	4	3	4	75		
34	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	97		
35	3	3	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	2	1	93		
36	1	4	1	1	2	1	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	1	1	2	4	3	1	1	55		
37	2	2	2	3	1	3	2	4	1	3	2	3	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	4	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	1	1	81		
38	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	2	4	2	4	3	3	2	2	1	2	3	3	2	2	3	89		
39	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	4	1	3	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	83			
40	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	93		
41	2	4	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	3	3	4	3	1	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	93		
42	4	4	1	2	1	4	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	90		
43	2	2	2	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	1	3	3	2	2	73		
44	3	1	1	1	1	1	1	3	3	1	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	2	1	71	
45	4	2	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	1	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	2	4	3	2	4	4	3	111		
46	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	93			
47	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	126		
48	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	1	1	1	1	90			
49	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	1	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	120	
50	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	4	3	2	3	2	1	1	4	2	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	91		
51	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	4	3	4	3	1	1	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	1	1	4	4	4	3	3	97		
52	4	3	3	3	3	4																																	



LAMPIRAN 5

HASIL ANALISIS STATISTIK UJI COBA PENELITIAN

A. Variabel Kesepian

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	62	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,962	,962	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
KF01	2,32	,763	62
KUF02	2,06	,650	62
KF03	2,34	,767	62
KUF04	2,02	,779	62
KF05	2,55	,881	62
KUF06	2,23	,734	62
KF07	2,35	,851	62
KUF08	2,26	,886	62
KF09	2,26	,808	62
KUF10	2,26	,828	62
KF11	2,26	,788	62
KUF12	2,08	,731	62
KF13	2,23	,857	62
KUF14	2,21	,792	62
KF15	2,31	,822	62
KUF16	2,10	,804	62
KF17	2,44	,802	62

KUF18	2,50	,805	62
KF19	2,21	,832	62
KUF20	2,24	,740	62
KF21	2,55	,935	62
KUF22	2,23	,818	62
KF23	2,48	,763	62
KUF24	2,26	,723	62
KF25	3,06	,744	62
KUF26	2,06	,721	62
KF27	2,06	,807	62
KUF28	2,31	,898	62
KF29	2,27	,872	62
KUF30	2,11	,770	62
KF31	2,68	,825	62
KUF32	2,40	,839	62
KF33	2,53	,863	62
KUF34	1,94	,827	62
KF35	2,84	,793	62
KUF36	2,15	,846	62

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item Means	2,310	1,935	3,065	1,129	1,583	,054	36

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KF01	80,82	343,165	,672	.	,961
KUF02	81,08	349,649	,522	.	,962
KF03	80,81	346,716	,541	.	,962
KUF04	81,13	348,377	,474	.	,962
KF05	80,60	340,966	,646	.	,961
KUF06	80,92	344,731	,642	.	,961
KF07	80,79	342,332	,625	.	,961
KUF08	80,89	338,167	,730	.	,960
KF09	80,89	340,331	,730	.	,961

KUF10	80,89	342,200	,648	.	,961
KF11	80,89	349,053	,444	.	,962
KUF12	81,06	341,307	,774	.	,960
KF13	80,92	338,075	,759	.	,960
KUF14	80,94	343,602	,631	.	,961
KF15	80,84	340,465	,713	.	,961
KUF16	81,05	339,555	,761	.	,960
KF17	80,71	342,209	,670	.	,961
KUF18	80,65	341,806	,682	.	,961
KF19	80,94	339,963	,720	.	,961
KUF20	80,90	344,581	,642	.	,961
KF21	80,60	337,261	,717	.	,961
KUF22	80,92	342,895	,633	.	,961
KF23	80,66	343,637	,655	.	,961
KUF24	80,89	344,692	,653	.	,961
KF25	80,08	348,600	,490	.	,962
KUF26	81,08	352,436	,362	.	,963
KF27	81,08	340,502	,725	.	,961
KUF28	80,84	340,465	,648	.	,961
KF29	80,87	342,672	,599	.	,961
KUF30	81,03	339,999	,780	.	,960
KF31	80,47	341,991	,658	.	,961
KUF32	80,74	342,326	,635	.	,961
KF33	80,61	346,340	,488	.	,962
KUF34	81,21	344,955	,557	.	,962
KF35	80,31	352,085	,337	.	,963
KUF36	81,00	338,787	,746	.	,960

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
83,15	362,749	19,046	36

B. Variabel *Nomophobia*

1. Tahap I (Sebelum Aitem Gugur)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	62	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,919	,918	36

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
NF01	2,71	,797	62
NF02	2,58	,841	62
NUF03	2,10	,762	62
NF04	2,73	,872	62
NUF05	2,13	,859	62
NF06	2,90	,900	62
NUF07	2,69	,822	62
NF08	2,73	,978	62
NUF09	2,37	,927	62
NF10	2,63	,752	62
NUF11	2,74	,788	62
NF12	3,05	,756	62
NF13	2,73	,833	62
NUF14	2,47	,671	62
NF15	2,31	,879	62
NUF16	2,10	,783	62
NUF17	2,56	1,065	62

NF18	2,81	1,038	62
NF19	2,71	,818	62
NUF20	2,40	,799	62
NF21	2,73	,853	62
NUF22	2,21	,727	62
NF23	3,23	,777	62
NUF24	2,18	,878	62
NF25	2,84	,872	62
NUF26	2,52	,805	62
NF27	2,68	,919	62
NUF28	2,37	,873	62
NUF29	2,34	,745	62
NF30	3,03	,849	62
NUF31	2,47	,783	62
NF32	2,53	,882	62
NF33	3,27	,705	62
NUF34	3,06	,787	62
NF35	2,48	,844	62
NUF36	2,15	,865	62

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item	2,598	2,097	3,274	1,177	1,562	,097	36
Means							

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NF01	90,81	223,765	,601	.	,915
NF02	90,94	233,537	,175	.	,920
NUF03	91,42	228,149	,435	.	,917
NF04	90,79	220,759	,665	.	,914
NUF05	91,39	225,946	,467	.	,917
NF06	90,61	219,520	,690	.	,914
NUF07	90,82	223,952	,574	.	,916

NF08	90,79	220,824	,584	.	,915
NUF09	91,15	221,044	,611	.	,915
NF10	90,89	226,954	,496	.	,917
NUF11	90,77	228,965	,384	.	,918
NF12	90,47	226,581	,509	.	,917
NF13	90,79	226,923	,443	.	,917
NUF14	91,05	229,096	,453	.	,917
NF15	91,21	222,464	,591	.	,915
NUF16	91,42	228,215	,419	.	,918
NUF17	90,95	224,276	,418	.	,918
NF18	90,71	223,914	,443	.	,918
NF19	90,81	229,831	,333	.	,919
NUF20	91,11	226,987	,462	.	,917
NF21	90,79	224,037	,548	.	,916
NUF22	91,31	230,314	,358	.	,918
NF23	90,29	230,865	,308	.	,919
NUF24	91,34	224,293	,520	.	,916
NF25	90,68	223,501	,556	.	,916
NUF26	91,00	226,885	,463	.	,917
NF27	90,84	220,662	,631	.	,915
NUF28	91,15	224,585	,512	.	,916
NUF29	91,18	233,427	,209	.	,920
NF30	90,48	225,696	,483	.	,917
NUF31	91,05	225,424	,540	.	,916
NF32	90,98	233,098	,181	.	,921
NF33	90,24	231,432	,318	.	,919
NUF34	90,45	231,039	,296	.	,919
NF35	91,03	222,130	,632	.	,915
NUF36	91,37	223,680	,553	.	,916

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
93,52	238,746	15,451	36

2. Tahap II (Setelah Aitem Gugur)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	62	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	62	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,923	,922	32

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
NF01	2,71	,797	62
NUF03	2,10	,762	62
NF04	2,73	,872	62
NUF05	2,13	,859	62
NF06	2,90	,900	62
NUF07	2,69	,822	62
NF08	2,73	,978	62
NUF09	2,37	,927	62
NF10	2,63	,752	62
NUF11	2,74	,788	62
NF12	3,05	,756	62
NF13	2,73	,833	62
NUF14	2,47	,671	62
NF15	2,31	,879	62
NUF16	2,10	,783	62
NUF17	2,56	1,065	62
NF18	2,81	1,038	62

NF19	2,71	,818	62
NUF20	2,40	,799	62
NF21	2,73	,853	62
NUF22	2,21	,727	62
NF23	3,23	,777	62
NUF24	2,18	,878	62
NF25	2,84	,872	62
NUF26	2,52	,805	62
NF27	2,68	,919	62
NUF28	2,37	,873	62
NF30	3,03	,849	62
NUF31	2,47	,783	62
NF33	3,27	,705	62
NF35	2,48	,844	62
NUF36	2,15	,865	62

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum	Variance	N of Items
Item	2,594	2,097	3,274	1,177	1,562	,100	32
Means							

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
NF01	80,29	200,504	,599	.	,919
NUF03	80,90	205,368	,399	.	,922
NF04	80,27	197,612	,665	.	,918
NUF05	80,87	203,065	,444	.	,921
NF06	80,10	196,384	,692	.	,918
NUF07	80,31	201,134	,551	.	,920
NF08	80,27	197,514	,589	.	,919
NUF09	80,63	197,713	,617	.	,919
NF10	80,37	203,975	,471	.	,921
NUF11	80,26	205,736	,367	.	,922
NF12	79,95	203,457	,493	.	,921

NF13	80,27	203,317	,448	.	,921
NUF14	80,53	205,663	,444	.	,921
NF15	80,69	199,101	,596	.	,919
NUF16	80,90	204,613	,421	.	,921
NUF17	80,44	201,135	,410	.	,922
NF18	80,19	200,585	,442	.	,922
NF19	80,29	206,209	,331	.	,923
NUF20	80,60	203,392	,466	.	,921
NF21	80,27	200,399	,561	.	,920
NUF22	80,79	206,824	,349	.	,922
NF23	79,77	207,030	,314	.	,923
NUF24	80,82	200,870	,523	.	,920
NF25	80,16	200,105	,559	.	,920
NUF26	80,48	203,106	,475	.	,921
NF27	80,32	196,943	,654	.	,918
NUF28	80,63	200,958	,523	.	,920
NF30	79,97	202,163	,488	.	,921
NUF31	80,53	202,253	,529	.	,920
NF33	79,73	207,383	,334	.	,922
NF35	80,52	198,188	,663	.	,918
NUF36	80,85	199,733	,579	.	,919

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
83,00	214,656	14,651	32

AR - RANIRY



KUESIONER PENELITIAN

HUBUNGAN ANTARA KESEPIAN DENGAN *NOMOPHOBIA* PADA MAHASISWA MERANTAU DI BANDA ACEH

A. Data Demografi

Petunjuk pengisian:

- Semua pertanyaan harus diisi (tidak ada pertanyaan yang kosong).
- Beri tanda *check list* (✓) pada kolom yang telah disediakan.
- Pilihlah satu jawaban yang paling sesuai.
- Apabila ada pertanyaan yang kurang dipahami dapat ditanyakan kepada peneliti.

Kode Responden

(Diisi oleh peneliti)

- Nama (Inisial) :
- Usia : Tahun
- Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
- Apakah anda bersedia Menjadi : Ya Tidak
bagian dari penelitian ini?
- Sedang Merantau? : Ya Tidak
- Asal Kota/ Daerah :
- Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry
 Universitas Syiah Kuala
- Semester (ganjil) :
- Tempat tinggal : Indekos Sewa
 Rumah Pribadi

20. Tinggal bersama : Sendiri keluarga
 Teman
 Wali/saudara Kerabat

B. Kuesioner Kesepian

Baca dan pahami baik-baik setiap pertanyaan, kemudian anda dapat memberi *checklist* (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang anda alami. Tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian skala ini, semua jawaban yang anda berikan adalah **BENAR**. Jika sudah selesai, periksa kembali jawaban anda. Pastikan tidak ada jawaban yang kosong.

Keterangan pilihan jawaban:

- Sangat sesuai : jika pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan Anda.
 Sesuai : jika pernyataan tersebut **SESUAI** dengan Anda.
 Tidak sesuai : jika pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan Anda.
 Sangat Tidak Sesuai : jika pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan Anda.

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	Saya merasa kehidupan saya menyedihkan				
2.	Saya puas dengan pertemanan yang saya miliki sekarang				
3.	Saya merasa orang lain tidak menyukai saya				
4.	Berhadapan dengan orang lain merupakan hal yang biasa bagi saya				
5.	Berhadapan dengan orang lain membuat saya panik				
6.	Saya tetap merasa nyaman menjalin relasi dengan orang sekitar saya				
7.	Saya enggan untuk melakukan interaksi dengan orang lain				

8.	Saya bisa tenang berinteraksi dengan orang lain				
9.	Saya mudah putus asa ketika gagal melakukan interaksi dengan orang lain				
10.	Saya memberikan konsentrasi penuh saat berinteraksi dengan orang lain				
11.	Saya mudah curiga kepada orang di sekitar saya				
12.	Saya berada di posisi yang sama ketika orang lain menghampiri saya				
13.	Saya sulit untuk memulai pembicaraan				
14.	Saya langsung bertanya jika ada hal yang ingin saya ketahui				
15.	Saya merasa kurang cocok dengan sikap teman saya				
16.	Saya merasa diterima oleh orang lain				
17.	Saya merasa gelisah saat berhadapan dengan orang lain				
18.	Saya merasa santai ketika berhadapan dengan orang lain				
19.	Saya mudah bosan ketika menjalin hubungan dengan orang lain				
20.	Saya memiliki dorongan yang kuat untuk melakukan interaksi dengan orang lain				
21.	Saya merasa cemas ketika melakukan interaksi dengan orang lain				
22.	Saya terus berusaha walaupun gagal melakukan interaksi dengan orang lain				
23.	Pikiran saya kacau saat berinteraksi dengan orang lain				
24.	Saya tetap bisa fokus walaupun banyak orang di sekitar saya				
25.	Saya takut dikhianati oleh orang lain				
26.	Saya lebih nyaman jika berkumpul bersama teman-teman saya				
27.	Saya hanya berbicara dengan orang lain ketika ditanya saja				
28.	Saya merasa kehidupan saya menyenangkan				
29.	Pikiran saya terganggu jika banyak				

	orang di sekitar saya				
30.	Saya percaya kepada orang di sekitar saya				
31.	Saya mundur beberapa langkah ketika orang lain menghampiri saya				
32.	Saya memulai pembicaraan dengan berbagai topik yang menarik				
33.	Saya lebih suka mencari tahu sendiri dibandingkan bertanya				
34.	Saya berhati-hati kepada orang tertentu saja				
35.	Saya lebih nyaman saat berjauhan dengan teman-teman saya				
36.	Saya bicara tentang banyak hal dengan teman saya				
Total					

C. Kuesioner *Nomophobia*

Baca dan pahami baik-baik setiap pertanyaan, kemudian anda dapat memberi *checklist* (√) pada salah satu pilihan jawaban yang paling sesuai dengan kondisi yang anda alami. Tidak ada jawaban yang salah dalam pengisian skala ini, semua jawaban yang anda berikan adalah **BENAR**. Jika sudah selesai, periksa kembali jawaban anda. Pastikan tidak ada jawaban yang kosong.

Keterangan pilihan jawaban:

Sangat sesuai : jika pernyataan tersebut **SANGAT SESUAI** dengan Anda.

Sesuai : jika pernyataan tersebut **SESUAI** dengan Anda.

Tidak sesuai : jika pernyataan tersebut **TIDAK SESUAI** dengan Anda.

Sangat Tidak Sesuai : jika pernyataan tersebut **SANGAT TIDAK SESUAI** dengan Anda

No.	Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
1.	Saya merasa kesal karena tidak dapat berkomunikasi dengan orang terdekat melalui ponsel (F)				
2.	Saya melakukan kegiatan lain ketika				

	tidak bisa menggunakan layanan di ponsel saya (UF)				
3.	Saya merasa janggal ketika tidak bisa terhubung dengan orang lain melalui ponsel (F)				
4.	Saya tetap tenang meskipun sedang kehilangan koneksi (UF)				
5.	Saya tetap menghidupkan data seluler ketika sedang tidur (F)				
6.	Saya tetap tenang dan berusaha kembali untuk mendapatkan akses informasi melalui ponsel (UF)				
7.	Konsentrasi saya buyar ketika kehilangan akses informasi (F)				
8.	Saya tidak masalah jika letak ponsel saya berada jauh dari jangkauan saya (UF)				
9.	Saya menggunakan ponsel selama lebih dari 1 jam dalam sehari (F)				
10.	Saya yakin jika orang terdekat saya tetap setia ketika saya tidak dapat berkomunikasi dengan mereka melalui ponsel (UF)				
11.	Saya merasa jenuh ketika tidak bisa menggunakan layanan di ponsel (F)				
12.	Saya tidak perlu khawatir ketika tidak bisa dihubungi oleh orang lain (UF)				
13.	Saya merasa panik ketika kehilangan koneksi (F)				
14.	Saya selalu mematikan data seluler ketika sedang tidur (UF)				
15.	Saya merasa cemas ketika tidak dapat mengakses informasi melalui ponsel saya (F)				
16.	Saya tetap fokus ketika kehilangan akses informasi (UF)				
17.	Saya meletakkan ponsel berada dekat dengan saya ketika tidur (F)				
18.	Saya menyimpan ponsel saya saat dosen sedang mengajar (UF)				
19.	Saya merasa kesal ketika tidak bisa menggunakan layanan ponsel saya (F)				
20.	Saya mampu mengendalikan pikiran				

	ketika kehilangan koneksi pada ponsel saya (UF)				
21.	Saya selalu memastikan bahwa saya berada di tempat dengan koneksi yang lancar (F)				
22.	Saya mencari informasi perkuliahan secara langsung ketika tidak mampu mengakses informasi secara <i>online</i> (UF)				
23.	Kehilangan akses informasi membuat saya marah (F)				
24.	Saya tidak peduli jika saya tidak dapat menggunakan layanan ponsel saya (UF)				
25.	Saya takut jika terjadi sesuatu ketika ponsel saya tidak bisa terhubung dengan orang lain (F)				
26.	Saya tetap bisa tenang ketika bepergian ke tempat yang memiliki koneksi buruk (UF)				
27.	Saya takut ketinggalan informasi perkuliahan yang di bagikan secara <i>online</i> (F)				
28.	Emosi saya tetap terkendali meskipun saya kehilangan akses informasi (UF)				
29.	Saya menggunakan ponsel saya saat dosen sedang mengajar (F)				
30.	Saya merasa tidak perlu selalu membawa ponsel kemanapun seperti dapur atau toilet (UF)				
31.	Saya tidak bisa berfikir secara jernih saat kehilangan koneksi (F)				
32.	Saya membawa ponsel saya kemanapun bahkan ke dapur atau toilet (F)				
Total					

TERIMAKASIH ATAS PARTISIPASI ANDA ☺☺☺



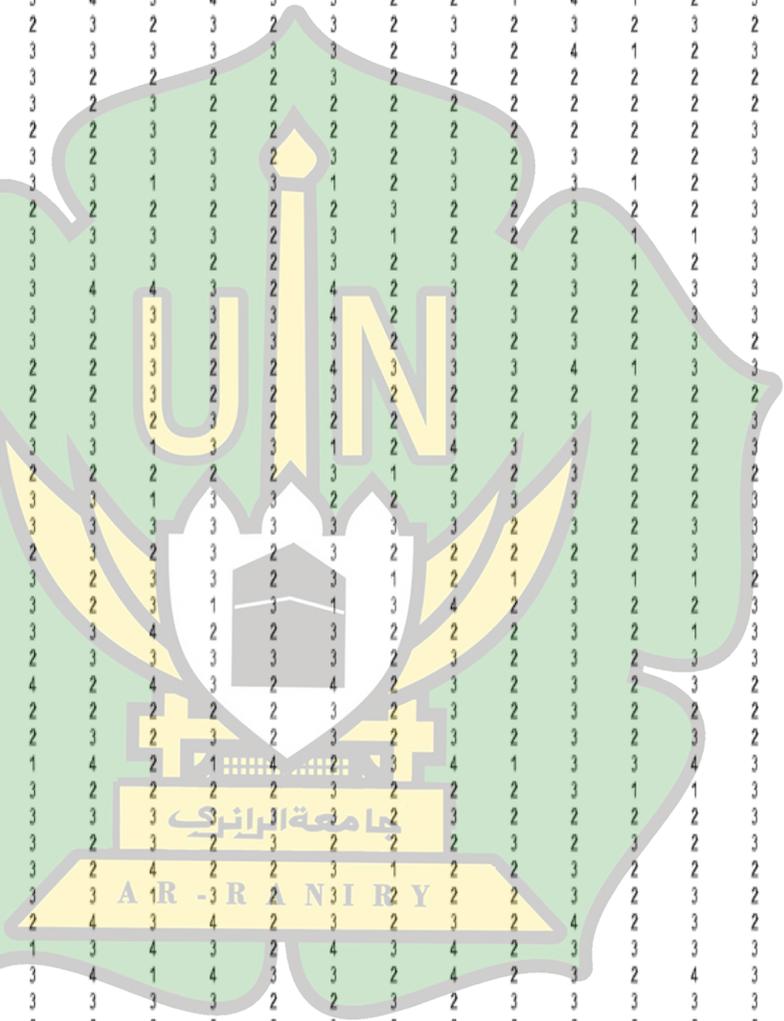
LAMPIRAN 7

Responden	X1F	X2UF	X3F	X4UF	X5F	X6UF	X7F	X8UF	X9F	X10UF	X11F	X12UF	X13F	X14UF	X15F	X16UF	X17F	X18UF	X19F	X20UF	X21F	X22UF	X23F	X24UF	X25F	X26UF	X27F	X28UF	X29F	X30UF	X31F	X32UF	X33F	X34UF	X35F	X36UF	TOTAL		
1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	1	2	2	2	75	
2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	2	3	3	4	2	1	2	3	3	1	3	3	2	2	4	4	1	3	2	4	1	2	3	4	2	2	1	87		
3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	2	4	4	2	2	4	2	3	3	3	4	4	1	4	3	2	3	4	1	4	4	114		
4	2	2	2	1	2	2	1	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	3	3	1	1	57		
5	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	3	1	2	2	1	1	2	72		
6	2	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	77	
7	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	83		
8	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	3	1	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	74		
9	2	2	3	2	3	1	2	2	3	3	3	2	2	1	4	2	2	2	1	1	3	2	2	2	3	1	4	3	1	2	2	1	2	2	1	4	3	4	80
10	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	81	
11	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	4	1	2	2	2	3	1	2	2	2	1	1	72	
12	3	1	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	4	2	2	2	82		
13	3	2	2	2	2	1	2	1	1	3	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	2	1	2	1	2	4	1	3	2	3	2	1	3	2	2	2	69	
14	4	1	2	4	3	4	4	1	4	4	4	3	4	1	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	1	2	3	4	1	2	3	2	2	1	4	99		
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	78		
16	2	2	2	3	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	2	2	81	
17	2	2	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	2	1	2	3	1	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	77		
18	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	87		
19	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	79		
20	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	1	3	3	96		
21	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	1	54	
22	4	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	78	
23	2	2	1	2	2	1	1	1	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	72	
24	2	1	3	4	3	1	4	4	2	1	2	3	4	3	3	3	3	3	1	4	3	4	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	2	2	3	1	100		
25	4	1	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	4	1	4	1	4	1	4	1	2	1	66		
26	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	4	2	3	1	1	2	4	2	2	2	83		
27	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	74	
28	2	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	2	92	
29	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	1	2	3	2	2	89	
30	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	88		
31	3	2	3	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	2	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	4	4	3	2	3	93		
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	79		
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	39		
34	1	2	3	2	1	2	2	2	1	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	3	2	3	2	2	72		
35	2	2	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	56	
36	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	73		
37	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	4	2	3	2	2	3	2	1	2	1	83		
38	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	71		
39	4	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	1	87	
40	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	80		
41	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	1	1	90		
42	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	4	3	1	1	1	4	2	2	1	1	1	2	1	2	1	2	2	59	
43	1	2	2	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	49	
44	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	47	
45	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	50	
46	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	4	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	61	
47	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	75		
48	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	2	2	2	1	1	4	4	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	55	
49	2	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	1	1	3	1	3	3	3	3	1	1	3	66	
50	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	4	1	2	2	75		

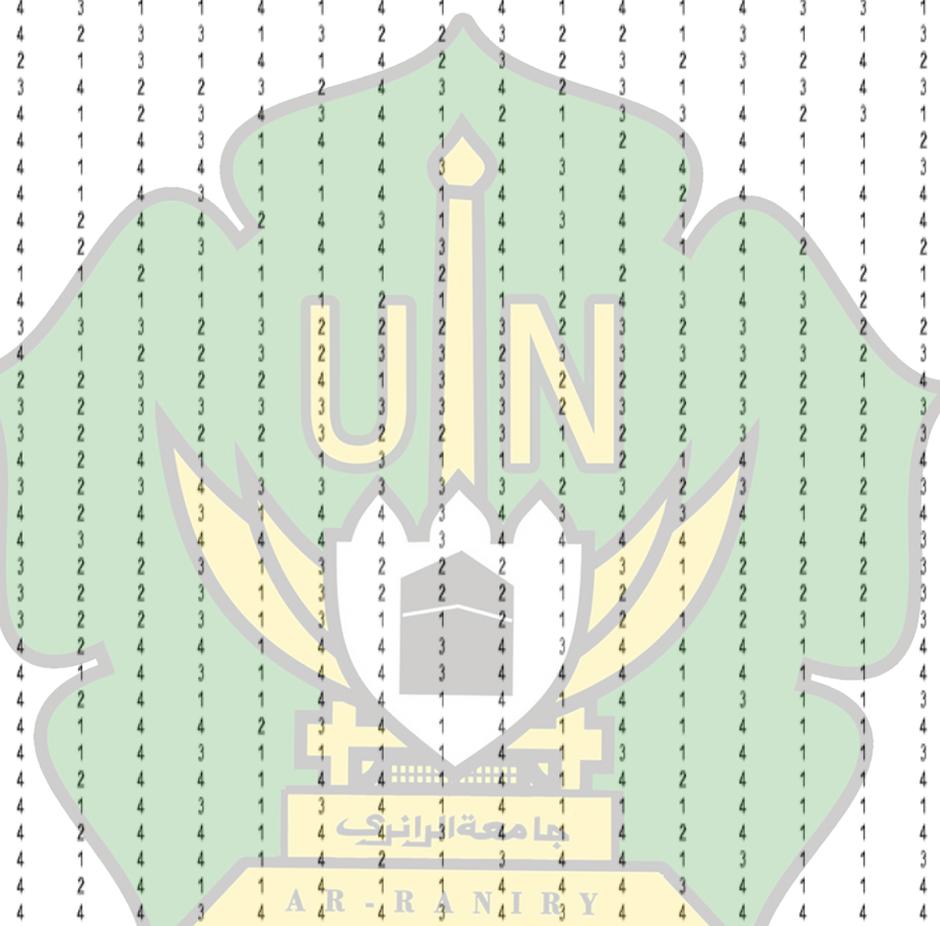
51	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2'	58													
52	2	4	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2'	53											
53	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2'	83												
54	3	3	3	3	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2'	54											
55	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	2'	48										
56	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	4	3	2	1	1	2'	59										
57	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2'	78										
58	1	1	2	1	2	1	1	2	3	2	3	2	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	2	2	1	1	1	2'	64									
59	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2'	73									
60	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2'	65									
61	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2'	82								
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2'	75								
63	1	1	2	2	2	2	3	2	2	3	1	2	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	1	4	1	4	1	4	1	2	4	3	2	2	1	1	2'	81			
64	2	2	2	3	3	2	3	3	4	2	3	2	4	3	3	3	4	3	1	3	3	2	3	3	4	1	4	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2'	97					
65	1	1	3	2	2	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2'	61				
66	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2'	67				
67	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2'	77				
68	2	1	2	2	2	1	2	2	3	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	1	3	3	2	3	4	1	2	1	2	2	2	3	2	3	2	3	2	1	1	2'	74			
69	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	4	2	3	1	1	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	3	2	2	2'	87				
70	3	4	3	1	2	1	2	2	2	2	3	3	1	2	4	3	2	2	4	3	2	2	2	4	4	2	2	3	4	4	2	2	4	1	1	1	1	1	2'	89				
71	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2'	83			
72	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2'	75			
73	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2'	73			
74	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	1	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2'	84			
75	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2'	79			
76	1	1	2	2	2	1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	2	1	2	2	3	2	2	2	2	2	1	1	2'	65		
77	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2'	84		
78	1	2	3	1	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	1	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2'	75		
79	1	3	2	2	1	1	1	1	2	2	3	3	2	1	3	2	1	1	2	1	1	3	1	3	4	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2'	70		
80	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	3	1	1	3	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2'	64		
81	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2'	79		
82	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2'	74		
83	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2'	74	
84	1	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2'	73		
85	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2'	49	
86	1	2	2	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2'	68	
87	1	2	2	2	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2'	73	
88	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2'	74	
89	1	1	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	1	3	3	1	1	2	1	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	4	1	2	2	2	2	2	2'	67	
90	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2'	78	
91	2	1	2	1	3	1	1	1	1	2	1	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	1	2	3	3	1	2	2	2'	67	
92	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	2	4	3	2	4	3	2	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2'	103	
93	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2'	76	
94	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2'	87	
95	2	1	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2'	72
96	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2'	81	
97	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	2	3	2	3	4	4	1	2	3	2	2	2'	96		
98	1	2	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	2	3	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2'	84	
99	2	2	2	3	3	1	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	1	2	4	1	3	2	4	3	1	3	3	1	3	3	1						

Responder	Y1F	Y2UF	Y3F	Y4UF	Y5F	Y6UF	Y7F	Y8UF	Y9F	Y10UF	Y11F	Y12UF	Y13F	Y14UF	Y15F	Y16UF	Y17F	Y18UF	Y19F	Y20UF	Y21F	Y22UF	Y23F	Y24UF	Y25F	Y26UF	Y27F	Y28UF	Y29F	Y30UF	Y31F	Y32F	TOTAL		
1	3	1	3	2	4	2	2	2	2	4	2	4	3	2	4	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	2	2	2	1	80	
2	2	2	1	2	4	2	2	2	2	4	3	3	2	1	3	2	3	3	1	3	2	2	2	1	3	3	2	4	2	2	1	3	1	73	
3	1	2	2	3	1	2	3	4	4	3	4	1	4	1	4	2	4	4	4	4	2	4	1	3	3	3	3	4	2	4	2	3	3	90	
4	4	2	3	1	4	2	2	1	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	3	3	3	2	4	2	2	1	1	4	85	
5	3	1	2	2	1	2	2	2	2	3	1	3	3	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	1	66	
6	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	3	2	3	1	2	1	69	
7	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	79	
8	3	2	3	2	3	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	3	2	2	1	3	1	2	1	3	2	3	2	3	2	1	1	1	1	66	
9	3	1	2	4	4	1	4	2	4	3	4	3	3	3	4	3	4	1	3	1	1	1	2	4	3	4	1	4	2	2	1	3	1	85	
10	3	2	2	2	1	2	2	2	3	3	3	2	2	1	3	2	2	1	1	1	2	3	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	1	65	
11	3	1	3	3	4	2	3	4	3	1	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	2	4	1	2	3	4	4	4	2	1	2	2	2	87	
12	3	2	3	2	1	2	2	2	4	2	4	3	3	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	2	2	73	
13	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	1	1	1	2	2	3	1	1	4	1	4	1	3	2	2	3	3	75	
14	4	1	3	2	2	2	2	1	3	2	1	4	3	1	3	2	1	1	2	3	2	2	2	4	1	3	3	2	2	3	2	3	1	71	
15	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	76	
16	3	1	4	3	1	3	1	3	3	2	4	3	4	1	4	3	2	2	4	2	3	1	3	3	3	4	3	4	3	2	3	3	2	87	
17	3	2	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	2	4	1	4	2	3	1	3	2	3	2	3	2	3	2	1	3	1	76	
18	3	2	3	2	4	2	4	3	4	2	4	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	4	2	4	1	3	2	89	
19	2	2	2	2	2	2	1	2	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	3	75	
20	2	2	2	2	2	2	2	1	4	1	3	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	63	
21	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	1	1	1	3	3	96	
22	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	73	
23	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	3	3	1	2	3	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	63
24	2	3	3	2	4	1	4	3	4	3	3	3	1	4	3	2	2	3	3	3	1	2	3	2	2	4	1	4	1	3	2	2	3	83	
25	2	1	2	1	4	2	4	3	4	1	4	3	4	1	4	1	4	1	4	2	2	3	2	4	4	3	2	4	1	1	1	1	3	80	
26	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	75	
27	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	99	
28	2	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	85	
29	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	1	3	3	76	
30	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	82	
31	3	2	3	2	3	2	3	3	4	2	2	2	3	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	81	
32	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	68
33	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	4	4	4	4	1	1	4	1	1	56	
34	2	2	2	2	4	2	2	1	4	1	2	3	2	3	3	2	4	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	1	77
35	4	2	3	3	4	3	3	1	4	2	4	3	2	4	4	2	4	1	4	3	2	2	2	4	4	4	2	4	1	1	1	2	1	88	
36	2	2	2	1	3	2	2	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	2	3	2	2	1	2	1	2	1	66
37	2	2	4	4	1	1	4	4	4	2	4	1	3	1	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	1	90	
38	4	1	3	4	4	3	1	1	4	1	4	4	4	1	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	2	4	1	4	3	4	4	4	4	97	
39	4	1	3	4	4	3	1	1	4	1	4	4	4	1	3	4	1	3	3	4	1	2	1	3	1	4	1	2	1	1	4	2	4	80	
40	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	76	
41	4	1	3	4	4	3	1	1	4	1	4	1	4	2	1	4	2	1	4	2	2	1	2	1	1	1	3	1	4	1	1	1	1	68	
42	4	1	3	4	4	3	1	1	4	1	4	1	4	2	1	4	2	1	4	2	2	1	2	1	1	1	3	1	4	1	2	1	1	1	68
43	4	1	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	1	4	1	105	
44	4	1	3	4	4	3	1	1	4	1	4	2	1	4	2	1	4	2	2	1	2	1	2	1	1	3	1	4	1	2	1	1	1	68	
45	4	1	3	4	4	3	1	1	4	1	4	2	1	4	2	1	4	2	2	2	1	1	1	1	2	4	1	4	1	2	1	1	1	70	
46	4	1	3	4	4	3	1	4	4	1	4	2	1	4	2	1	4	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	4	1	2	1	1	1	71	
47	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	
48	3	1	3	3	4	3	1	1	4	2	4	1	2	4	1	2	4	1	2	4	1	2	2	1	1	3	1	4	2	1	1	1	1	67	
49	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	3	75
50	3	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	72	

51	2	2	2	2	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	3	2	2	4	4	2	4	3	3	2	1	2	2	3	3'	69	
52	4	2	2	4	2	4	1	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3	1	2	1	2	2	1	1	4	1	4	2	1	1	1	1	1'	62
53	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2'	81	
54	4	2	4	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	1	1	4	1	4	3	2	2	3	3	4	4	4	2	3	3	1	1	4'	91	
55	4	2	2	4	2	4	1	1	3	1	3	1	1	3	1	1	3	3	4	4	3	3	4	3	1	4	4	1	1	1	1	1'	77	
56	3	2	3	3	4	1	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	2	2	1	4	1	2	3	4	3	4	1	4	3	2	2'	89	
57	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2'	79	
58	3	1	3	2	4	1	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	1	2	3	4	3	4	2	3	1	2	2'	84	
59	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2'	67	
60	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2'	71	
61	3	2	2	1	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2'	71	
62	2	2	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2'	80	
63	2	1	3	2	1	2	2	1	4	1	3	3	3	1	3	3	1	2	3	2	3	1	2	3	3	2	4	2	2	1	2	1'	69	
64	2	1	2	2	1	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3'	74	
65	3	1	3	2	3	2	3	3	4	1	2	3	3	3	3	2	3	1	2	2	2	2	1	1	3	4	3	4	2	1	2	3	3'	78
66	2	1	2	2	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	1	2	3	4	4	2	3	3	2	2'	62	
67	3	2	3	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	3	3	2	4	2	3	2	3	3'	93	
68	2	2	2	3	4	2	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2'	90	
69	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2'	81	
70	4	2	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	2	3	2	2	4	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3'	87	
71	2	2	2	2	4	2	2	1	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2'	68	
72	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2'	76	
73	3	2	3	3	1	2	3	2	4	2	4	3	3	1	3	3	1	2	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2'	81	
74	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3'	69	
75	2	2	3	3	1	2	3	3	4	2	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	3	1'	82	
76	3	2	3	3	3	2	2	3	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3'	92	
77	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	2	2	2'	77	
78	3	1	2	2	4	1	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	1	2	2	1	1	2	2	4	2	1	1	1	1'	68	
79	2	2	3	3	3	2	3	1	4	3	3	3	2	3	1	3	4	2	3	2	2	2	3	4	3	4	2	3	3	3	3'	86		
80	1	2	3	2	3	2	2	2	4	2	3	3	4	2	3	4	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	1'	74	
81	3	1	3	3	4	1	3	2	4	2	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	4	2	2	2	2	2'	86	
82	3	2	4	2	4	1	2	3	4	1	4	4	2	4	3	2	4	2	3	2	3	2	3	2	2	4	4	3	3	1	2	1'	88	
83	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2'	71	
84	3	2	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2'	78	
85	4	1	3	4	4	1	2	4	4	1	4	1	4	2	1	4	2	3	4	1	3	3	4	3	4	1	4	3	1	1	1	1'	83	
86	3	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	3	2	2	4	2	1	1	1	1'	69	
87	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	2	2'	82	
88	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2'	75	
89	3	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2'	75	
90	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1'	73	
91	1	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	4	3	4	2	3	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	2	2	2'	82	
92	4	2	2	2	4	1	4	3	4	2	4	1	3	4	3	2	4	3	4	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	4'	94	
93	3	2	3	4	1	3	2	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	3	2	4	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3'	92	
94	2	2	3	3	2	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3'	84	
95	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2'	68	
96	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2'	74	
97	2	1	2	1	2	1	1	1	4	1	3	1	2	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1'	55	
98	4	2	4	2	4	2	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	2	4	2	4	4	3	4	2	3	2	2	2'	101	
99	4	2	4	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3'	93	
100	4	1	3	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	1	3	3'	99	



151	2	1	1	2	2	1	1	2	4	3	1	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	1	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	3	80	
152	1	2	3	2	3	2	3	2	1	4	1	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	80	
153	1	2	1	2	1	4	3	3	3	1	3	3	2	4	4	2	3	2	4	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82		
154	4	4	1	3	3	2	2	4	1	2	3	4	2	1	2	2	4	4	2	2	2	1	3	4	3	3	4	1	1	1	1	1	82		
155	3	4	3	1	2	1	4	4	3	1	3	3	2	2	4	3	3	1	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	2	2	2	78		
156	1	1	4	1	2	1	4	1	4	3	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	3	3	1	1	2	4	1	4	1	3	2	73		
157	2	1	3	2	4	2	2	2	4	2	3	3	1	3	2	2	3	2	2	1	3	1	1	3	2	2	3	1	2	1	1	1	67		
158	2	1	2	1	4	1	2	2	2	1	3	1	4	1	4	2	3	2	3	2	3	2	4	2	3	1	2	2	1	1	1	1	4	69	
159	3	4	4	1	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	4	2	3	1	1	3	4	3	4	1	4	3	2	1	4	3	89		
160	2	1	4	2	4	3	4	3	4	1	2	3	4	3	4	1	2	1	3	3	4	2	3	1	4	2	4	1	3	1	3	4	86		
161	4	2	3	1	4	1	2	3	4	1	4	3	4	1	4	4	1	4	1	2	1	3	1	4	1	1	2	4	1	1	1	4	76		
162	4	1	1	1	4	1	4	4	4	1	4	4	1	1	4	3	4	3	4	4	4	1	1	3	4	1	4	1	4	3	4	4	91		
163	4	1	3	1	4	1	1	4	4	1	4	4	1	1	4	1	4	1	4	2	4	1	4	4	4	4	2	4	1	4	4	2	4	87	
164	4	2	2	1	4	1	2	1	4	2	4	4	2	4	3	1	4	3	4	1	4	1	1	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	90	
165	4	1	2	1	4	1	1	1	4	2	4	3	1	4	4	3	4	1	4	1	4	2	1	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	88	
166	4	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	4	3	4	1	1	2	2	2	4	54	
167	4	4	4	1	4	2	2	4	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	4	4	3	2	2	1	4	1	4	1	1	1	4	4	78	
168	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	77	
169	2	1	3	2	3	2	3	3	4	1	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	79	
170	3	3	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	4	1	3	3	2	2	2	2	2	2	1	4	3	1	2	2	3	3	2	73	
171	3	2	3	3	4	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	85		
172	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	2	1	2	1	69	
173	4	1	1	1	4	1	2	1	4	2	4	1	1	1	3	1	1	1	1	2	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	2	4	4	62	
174	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	85	
175	4	2	1	1	4	1	1	4	4	2	4	3	1	4	4	3	4	3	4	3	4	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	99	
176	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	123	
177	2	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	3	1	3	2	2	2	1	3	1	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	64	
178	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	2	3	2	2	3	1	1	1	2	1	1	64	
179	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	1	3	1	1	2	1	2	1	2	3	1	3	3	2	3	2	1	1	2	1	1	63	
180	4	1	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	107	
181	4	1	4	3	4	1	4	4	4	1	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	98	
182	4	1	4	3	4	1	4	3	4	2	4	1	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	3	1	1	3	4	3	4	1	1	1	4	4	85
183	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	4	2	3	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	1	1	1	2	1	1	72	
184	4	1	1	1	2	1	1	1	4	1	4	3	1	1	1	1	4	1	3	1	4	1	1	3	4	3	4	1	1	1	2	1	1	63	
185	4	2	4	1	4	1	3	4	4	2	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	1	1	1	1	1	1	82	
186	4	1	4	3	3	1	4	4	4	1	4	3	1	4	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	2	1	1	74	
187	4	1	4	4	4	1	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	4	4	1	4	1	1	4	4	4	4	96	
188	4	1	1	1	4	1	1	3	4	1	4	4	1	4	2	1	3	4	4	1	3	1	1	3	4	1	4	1	4	1	2	4	4	78	
189	4	1	4	3	4	1	1	4	4	2	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	3	4	1	1	4	4	1	4	4	4	3	1	4	4	90
190	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	
191	4	1	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	1	1	1	1	4	4	1	4	4	96
192	4	1	4	1	4	1	1	4	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	1	4	4	3	4	1	1	4	4	82
193	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	1	3	3	3	85	
194	4	1	1	1	4	1	1	3	4	1	4	4	1	3	2	1	4	2	1	1	1	1	2	4	2	1	4	1	2	1	1	1	4	68	
195	4	1	1	1	4	1	2	4	4	2	4	4	1	3	1	1	4	1	1	1	4	1	2	4	4	4	4	1	1	1	1	1	1	73	
196	4	1	2	1	4	1	1	4	4	2	4	4	1	3	1	1	4	3	4	1	4	1	1	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	87	
197	3	3	4	2	1	1	2	1	4	2	2	1	2	1	1	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	2	3	58	
198	4	4	4	4	1	4	4	1	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	57		
199	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	1	1	4	46	
200	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	92	





LAMPIRAN 8

TABULASI PENELITIAN

A. Data Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
KESEPIAN	200	72.72	16.962	39	132
NOMOPHOBIA	200	79.46	12.390	46	124

B. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KESEPIAN	NOMOPHOBIA
N		200	200
Normal Parameters ^a	Mean	72.72	79.46
	Std. Deviation	16.962	12.390
Most Extreme Differences	Absolute	.053	.079
	Positive	.041	.079
	Negative	-.053	-.048
Kolmogorov-Smirnov Z		.749	1.112
Asymp. Sig. (2-tailed)		.629	.169

a. Test distribution is Normal.

C. Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
NOMOPHOBIA * KESEPIAN	200	100.0%	0	.0%	200	100.0%

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
NOMOPHOBIA * KESEPIAN	Between Groups	(Combined)	11170.258	63	177.306	1.244	.147
		Linearity	1331.757	1	1331.757	9.347	.003
		Deviation from Linearity	9838.501	62	158.686	1.114	.299
	Within Groups		19377.337	136	142.480		
	Total		30547.595	199			

D. Measures Of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
NOMOPHOBIA * KESEPIAN	.209	.044	.605	.366

E. Uji Korelasi

		KESEPIAN	NOMOPHOBI A
KESEPIAN	Pearson Correlation	1	.209**
	Sig. (1-tailed)		.002
	N	200	200
NOMOPHOBIA	Pearson Correlation	.209**	1
	Sig. (1-tailed)	.002	
	N	200	200

** Correlation is significant at the 0.01 level (1-tailed).

F. Kategorisasi Data Penelitian

Statistics

Kesepian

N	Valid	200
	Missing	0

Kesepian

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	36	18.0	18.0	18.0
	Sedang	135	67.5	67.5	85.5
	Tinggi	29	14.5	14.5	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

Statistics

Nomophobia

N	Valid	200
	Missing	0

Nomophobia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	26	13.0	13.0	13.0
	2	148	74.0	74.0	87.0
	3	26	13.0	13.0	100.0
	Total	200	100.0	100.0	

G. Frekuensi Data Penelitian

KESEPIAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 39	1	.5	.5	.5
41	1	.5	.5	1.0
42	1	.5	.5	1.5
43	1	.5	.5	2.0
44	2	1.0	1.0	3.0
45	4	2.0	2.0	5.0
46	2	1.0	1.0	6.0
47	1	.5	.5	6.5
48	3	1.5	1.5	8.0
49	3	1.5	1.5	9.5
50	3	1.5	1.5	11.0
52	4	2.0	2.0	13.0
53	4	2.0	2.0	15.0
54	2	1.0	1.0	16.0
55	4	2.0	2.0	18.0
56	4	2.0	2.0	20.0
57	3	1.5	1.5	21.5
58	3	1.5	1.5	23.0
59	4	2.0	2.0	25.0
60	1	.5	.5	25.5
61	3	1.5	1.5	27.0
62	1	.5	.5	27.5
63	2	1.0	1.0	28.5
64	5	2.5	2.5	31.0
65	4	2.0	2.0	33.0
66	3	1.5	1.5	34.5
67	5	2.5	2.5	37.0
68	4	2.0	2.0	39.0
69	2	1.0	1.0	40.0
70	2	1.0	1.0	41.0
71	4	2.0	2.0	43.0
72	9	4.5	4.5	47.5
73	6	3.0	3.0	50.5
74	7	3.5	3.5	54.0
75	8	4.0	4.0	58.0
76	4	2.0	2.0	60.0
77	6	3.0	3.0	63.0
78	6	3.0	3.0	66.0
79	5	2.5	2.5	68.5
80	2	1.0	1.0	69.5
81	4	2.0	2.0	71.5
82	3	1.5	1.5	73.0
83	5	2.5	2.5	75.5
84	4	2.0	2.0	77.5
85	2	1.0	1.0	78.5
86	2	1.0	1.0	79.5
87	6	3.0	3.0	82.5
88	2	1.0	1.0	83.5
89	4	2.0	2.0	85.5
90	6	3.0	3.0	88.5
91	1	.5	.5	89.0
92	2	1.0	1.0	90.0
93	2	1.0	1.0	91.0
95	1	.5	.5	91.5
96	3	1.5	1.5	93.0
97	1	.5	.5	93.5
98	2	1.0	1.0	94.5
99	2	1.0	1.0	95.5
100	2	1.0	1.0	96.5
101	1	.5	.5	97.0
103	2	1.0	1.0	98.0
114	1	.5	.5	98.5
131	1	.5	.5	99.0
132	2	1.0	1.0	100.0
Total	200	100.0	100.0	

NOMOPHOBIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	46	1	.5	.5	.5
	54	1	.5	.5	1.0
	55	1	.5	.5	1.5
	56	1	.5	.5	2.0
	57	2	1.0	1.0	3.0
	58	1	.5	.5	3.5
	62	2	1.0	1.0	4.5
	63	4	2.0	2.0	6.5
	64	2	1.0	1.0	7.5
	65	4	2.0	2.0	9.5
	66	4	2.0	2.0	11.5
	67	3	1.5	1.5	13.0
	68	8	4.0	4.0	17.0
	69	12	6.0	6.0	23.0
	70	2	1.0	1.0	24.0
	71	7	3.5	3.5	27.5
	72	3	1.5	1.5	29.0
	73	7	3.5	3.5	32.5
	74	4	2.0	2.0	34.5
	75	8	4.0	4.0	38.5
	76	7	3.5	3.5	42.0
	77	7	3.5	3.5	45.5
	78	9	4.5	4.5	50.0
	79	6	3.0	3.0	53.0
	80	9	4.5	4.5	57.5
	81	8	4.0	4.0	61.5
	82	9	4.5	4.5	66.0
	83	4	2.0	2.0	68.0
	84	3	1.5	1.5	69.5
	85	7	3.5	3.5	73.0
	86	5	2.5	2.5	75.5
	87	6	3.0	3.0	78.5
	88	5	2.5	2.5	81.0
	89	4	2.0	2.0	83.0
	90	6	3.0	3.0	86.0
	91	2	1.0	1.0	87.0
	92	3	1.5	1.5	88.5
	93	3	1.5	1.5	90.0
	94	1	.5	.5	90.5
	95	1	.5	.5	91.0
	96	3	1.5	1.5	92.5
	97	1	.5	.5	93.0
	98	1	.5	.5	93.5
	99	3	1.5	1.5	95.0
	101	1	.5	.5	95.5
	105	1	.5	.5	96.0
	106	1	.5	.5	96.5
	107	2	1.0	1.0	97.5
	108	1	.5	.5	98.0
	119	1	.5	.5	98.5
	121	1	.5	.5	99.0
	123	1	.5	.5	99.5
	124	1	.5	.5	100.0
Total		200	100.0	100.0	



LAMPIRAN 9

RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Sayyidatur Rahmah
2. Tempat/Tanggal Lahir : Surabaya/ 05 Juni 1998
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. NIM : 160901135
6. Kebangsaan : WNI
7. Alamat : Jl. Inong Balee Lr. Keudidi I No.7B Kopelma
Darussalam
- a. Kecamatan : Syiah Kuala
- b. Kabupaten : Kota Banda Aceh
- c. Provinsi : Aceh
8. No. Tlp/HP : 082369313202

Riwayat Pendidikan

1. MIN Rukoh Banda Aceh : 2010
2. MTsN Rukoh Banda Aceh : 2013
3. SMA Laboratorium Banda Aceh : 2016

Orang Tua/Wali

1. Nama Ayah : Drs. Amirullah, M.Si
2. Nama Ibu : Nurjannah, S.Pd
3. Pekerjaan Orang Tua : PNS
4. Alamat Orang tua : Jl. Inong Balee Lr. Keudidi I No.7B Kopelma Darussalam

Banda Aceh, 28 Desember 2021

Peneliti,

Sayyidatur Rahmah